



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
JUNI
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



RIBUAN PESERTA SEMARAKKAN PESTA RAKYAT UNJ 2026 SEBAGAI PENUTUPAN DIES NATALIS KE-62

DAFTAR ULANG SNBP 2026 CAPAI 99 PERSEN, BUKTI
TINGGINYA KEPERCAYAAN CALON MAHASISWA
TERHADAP UNJ DAN UKT YANG TERJANGKAU

UNJ PICKLEBALL INDONESIA OPEN 2026
RESMI DI BUKA, HADIRKAN PESERTA
DARI BERBAGAI NEGARA

Daftar Isi

1 KONTEN

Kolom Redaksi

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

- 3 CETAK SEJARAH BARU, UNJ TEMBUS PERINGKAT DUNIA 601–800 DAN MASUK 4 BESAR PTN LPTK INDONESIA PADA THE SUSTAINABILITY IMPACT RATINGS 2026
- 5 RAIH PERINGKAT DUNIA 601–800, BERIKUT DAFTAR CAPAIAN UNJ PADA 17 TUJUAN SDGS DALAM THE SUSTAINABILITY IMPACT RATINGS 2026
- 7 RIBUAN PESERTA SEMARAKAN PESTA RAKYAT UNJ 2026 SEBAGAI PENUTUPAN DIES NATALIS KE-62
- 10 DAFTAR ULANG SNBP 2026 CAPAI 99 PERSEN, BUKTI TINGGINYA KEPERCAYAAN CALON MAHASISWA TERHADAP UNJ DAN UKT YANG TERJANGKAU

Akademik & Intelektual

- 13 SDGS CENTER DAN DIHSHIP UNJ DORONG TRANSFORMASI DATA MENJADI DAMPAK MELALUI PELUNCURAN DASHBOARD SDGS BERSAMA BAPPENAS
- 15 JEMBATANI KAMPUS DAN DUNIA KERJA BIDANG PENDIDIKAN, UNJ GELAR EMPLOYER MEETING 2026
- 19 UNJ DAN KOMITE EKSEKUTIF OTSUS PAPUA PERKUAT KOLABORASI STRATEGIS PENGEMBANGAN SDM PAPUA MELALUI PENDIDIKAN TRANSFORMATIF
- 21 PERKUAT DAYA SAING GLOBAL LULUSAN, PRODI PJKR FIKK UNJ REVITALISASI KURIKULUM BERBASIS OBE DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Kehidupan Kampus

- 23 SATUKAN MAHASISWA DUNIA DALAM SEMANGAT KEWARGANEGARAAN GLOBAL DAN DIPLOMASI BUDAYA, UNJ RESMI LUNCURKAN BATAVIA CAMP 2026
- 25 KIRAB OBOR PERADABAN 62 WARNAI DIES NATALIS UNJ UNTUK SATUKAN SIVITAS AKADEMIKA DALAM SEMANGAT KAMPUS BERPAMPAK DAN BEREPUTASI GLOBAL
- 27 MAHASISWA FMIPA UNJ BORONG PENGHARGAAN INTERNASIONAL DI FISME 2026 YANG DIGELAR OLEH PPSMJ DAN UTM MALAYSIA
- 31 KOP PENCAK SILAT UNJ BORONG 29 MEDALI DI IPB CHAMPIONSHIP 2026, PERKUAT REPUTASI KAMPUS JUARA NASIONAL

Inovasi & Riset

- 33 DOSEN FEB UNJ RAIH PREDIKAT WORLD’S TOP 5% SCIENTISTS VERSI SCIRANK GLOBAL DATABASE
- 35 PENGAKUAN GLOBAL UNTUK UNJ, PROF. ARITA MARINI MASUK TOP 5% ILMUWAN DUNIA VERSI SCIRANK GLOBAL DATABASE
- 37 UNJ DAN MIICA HADIRKAN AJANG INOVASI GLOBAL BERBASIS SDGS DAN TEKNOLOGI MASA DEPAN MELALUI I3C DAN IWC 2026
- 40 UNJ MATANGKAN PERSIAPAN AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN KUALITAS AIR BERSTANDAR SNI ISO/IEC 17025

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

- 43 UNJ DAN COMMUNICATION UNIVERSITY OF ZHEJIANG RESMIKAN SILK ROAD ACADEMY UNTUK PERKUAT KOLABORASI PENDIDIKAN, RISET, DAN INOVASI GLOBAL
- 45 PERKUAT KIPRAH GLOBAL PERGURUAN TINGGI DAN CAPAIAN SDGS, UNJ BERPARTISIPASI DALAM GLOBAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT CONGRESS 2026
- 49 UNJ DAN IIT KANPUR–IIT GANDHINAGAR JAJAKI KOLABORASI STRATEGIS DI BIDANG TEKNOLOGI, SAINS, DAN RISET GLOBAL
- 51 EMBASSY GOES TO CAMPUS 2026 JADI LANGKAH BARU UNJ PERLUAS KOLABORASI PENDIDIKAN INTERNASIONAL

Inklusivitas & Keberagaman

- 53 PERKUAT LITERASI DIGITAL, PRODI HUMAS DAN KOMDIGI FISH UNJ DAMPINGI GURU DAN SANTRI AL’WATHONIAH HADAPI ERA DIGITAL
- 55 PRODI TATA BOGA FT UNJ TINGKATKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA SINGASARI MELALUI INOVASI PANGAN LOKAL DAN LITERASI GIZI
- 59 DOSEN FIP UNJ BEKALI SISWA TUNARUNGU KETERAMPILAN BARISTA UNTUK WUJUDKAN KEMANDIRIAN DAN JIWA WIRUSAHA
- 63 DOSEN FISH UNJ BERIKAN LITERASI HUKUM, LINGKUNGAN, DAN EKOWISATA UNTUK PERKUAT PERAN PEREMPUAN PESISIR DI PULAU PARI

Kreativitas & Hiburan

- 67 DARI KAMPUS KE RUNWAY PROFESIONAL, UNJ FASHION EVENT X FASHION YEAR 2026 TAMPILKAN 300 KARYA DESAINER MUDA FT
- 70 PRODI HUMAS DAN KOMDIGI FISH UNJ RAYAKAN HARMONI NUSANTARA DENGAN FESTIVAL BUDAYA, FOTOGRAFI, DAN TALKSHOW MELALUI INTEREST 2026
- 73 UNJ PICKLEBALL INDONESIA OPEN 2026 RESMI DI BUKA, HADIRKAN PESERTA DARI BERBAGAI NEGARA
- 75 MERIAHKAN DIES NATALIS KE-62, UNJ EXPO 2026 HADIRKAN INOVASI DAN KREATIVITAS SIVITAS AKADEMIKA

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.

Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.

Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.

Firman Adhy Nugroho

Yusup Amzah

Pewart:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Juni 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Dengan penuh semangat, kami kembali menghadirkan berbagai informasi, inspirasi, serta cerita yang mencerminkan dinamika, pencapaian, dan perkembangan yang terjadi di sekitar kita. Setiap artikel yang tersaji merupakan hasil kerja sama dan dedikasi berbagai pihak yang memiliki tujuan yang sama, yaitu menghadirkan informasi yang bermanfaat, akurat, dan inspiratif bagi seluruh pembaca. Di tengah perubahan yang terus berlangsung, kami percaya bahwa berbagai pengetahuan dan pengalaman menjadi salah satu cara untuk memperkuat kolaborasi, menumbuhkan kreativitas, serta membangun semangat untuk terus berkembang. Melalui edisi ini, kami berharap setiap rubrik dapat memberikan wawasan baru, memotivasi lahirnya ide-ide segar, serta menjadi ruang apresiasi atas berbagai kontribusi yang telah diberikan.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Cetak Sejarah Baru, UNJ Tembus Peringkat Dunia 601–800 dan Masuk 4 Besar PTN LPTK Indonesia pada THE Sustainability Impact Ratings 2026



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan capaian membanggakan di tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan hasil pemeringkatan Times Higher Education (THE) Sustainability Impact Ratings 2026 yang diumumkan pada 24 Juni 2026 dalam rangkaian Global Sustainable Development Congress (GSDC) 2026 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, UNJ berhasil menempati posisi 4 besar Perguruan Tinggi Negeri Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (PTN LPTK) di Indonesia.

Dalam pemeringkatan tersebut, UNJ berada pada kelompok peringkat dunia 601–800, sejajar dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka

Indonesia yang dinilai memiliki kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

THE Sustainability Impact Ratings merupakan salah satu pemeringkatan global paling bergengsi yang mengukur kontribusi perguruan tinggi terhadap 17 tujuan SDGs melalui empat pilar utama, yaitu penelitian (research), tata kelola dan pengelolaan sumber daya (stewardship), pengabdian dan keterlibatan masyarakat (outreach), serta pendidikan dan pembelajaran (teaching). Penilaian ini mencerminkan sejauh mana universitas mampu memberikan dampak

nyata bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program akademik maupun non-akademik.

Capaian ini semakin menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam tata kelola universitas, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

“Masuk dalam jajaran peringkat dunia 601–800 dan 4 besar PTN LPTK nasional pada THE Sustainability Impact Ratings 2026 merupakan pengakuan internasional atas komitmen UNJ dalam menghadirkan pendidikan yang berdampak. Capaian ini menunjukkan bahwa transformasi yang dilakukan UNJ tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai tantangan pembangunan berkelanjutan,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ menjelaskan bahwa peningkatan kinerja UNJ dalam pemeringkatan internasional merupakan hasil dari penguatan budaya riset, kolaborasi global, inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, serta pengelolaan data institusi yang semakin terintegrasi.

“Pemeringkatan ini menjadi indikator bahwa berbagai program riset, inovasi, dan kemitraan yang dikembangkan UNJ telah memberikan dampak yang terukur terhadap pencapaian SDGs. Ke depan, UNJ akan terus memperkuat kolaborasi internasional dan memperluas kontribusi akademik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat,” ungkapnya.

Murti Kusuma W. selaku Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ sekaligus Ketua EQUITY UNJ, menambahkan bahwa capaian tersebut merupakan hasil konsistensi UNJ dalam membangun ekosistem kampus berkelanjutan yang didukung oleh partisipasi seluruh unit kerja.

“THE Impact Ratings tidak hanya menilai publikasi ilmiah, tetapi juga melihat bagaimana perguruan tinggi mengelola sumber daya, membangun kemitraan, menciptakan inovasi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Posisi yang diraih UNJ menjadi bukti bahwa semangat kolaborasi dan budaya mutu yang terus dikembangkan telah menghasilkan dampak yang diakui dunia internasional,” jelas Murti.

Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus memperkuat langkah menuju kampus berdampak yang unggul, bereputasi global, dan berkontribusi aktif dalam mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan. Dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan mitra strategis, UNJ optimistis dapat meningkatkan capaian internasional sekaligus memperluas manfaat pendidikan tinggi bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Adapun daftar peringkat THE Sustainability Impact Ratings 2026 pada 7 PTN LPTK di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Semarang (Peringkat Dunia 301-400);
2. Universitas Negeri Surabaya (Peringkat Dunia 401-600);
3. Universitas Negeri Malang (Peringkat Dunia 601-800); dan
4. Universitas Negeri Jakarta (Peringkat Dunia 601-800).
5. Universitas Negeri Padang (Peringkat Dunia 601-800)
6. Universitas Negeri Yogyakarta (Peringkat Dunia 601-800)
7. Universitas Pendidikan Indonesia (Peringkat Dunia 601-800)



Raih Peringkat Dunia 601–800, Berikut Daftar Capaian UNJ pada 17 Tujuan SDGs dalam THE Sustainability Impact Ratings 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mencatatkan capaian strategis di tingkat nasional dan internasional melalui pemeringkatan Times Higher Education (THE) Sustainability Impact Ratings 2026. Pengumuman resmi yang disampaikan pada 24 Juni 2026 dalam rangkaian Global Sustainable Development Congress (GSDC) 2026 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, menempatkan UNJ pada posisi 4 besar Perguruan Tinggi Negeri Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (PTN LPTK) di Indonesia serta berada dalam peringkat dunia 601–800.

Capaian ini sekaligus menegaskan konsistensi UNJ dalam memperkuat kontribusi terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). THE Sustainability Impact Ratings sendiri merupakan salah satu pemeringkatan global paling komprehensif yang menilai kinerja perguruan tinggi berdasarkan empat pilar utama,

yakni research (penelitian), stewardship (tata kelola dan pengelolaan sumber daya), outreach (pengabdian dan keterlibatan masyarakat), serta teaching (pendidikan dan pembelajaran).

Melalui pendekatan tersebut, UNJ menunjukkan kiprah nyata dalam mengintegrasikan agenda keberlanjutan ke dalam seluruh aspek tridarma perguruan tinggi, mulai dari riset berbasis solusi, penguatan kolaborasi, hingga implementasi program yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Dalam pemeringkatan 17 SDGs, UNJ menunjukkan variasi pencapaian yang mencerminkan kekuatan institusional di berbagai bidang. Pada SDGs 2 (zero hunger), UNJ berhasil menempati peringkat 301–400 dunia, sementara pada SDGs 6 (clean water and sanitation) UNJ mencatatkan prestasi lebih tinggi dengan peringkat 201–300 dunia. Pada SDGs 7 (affordable and clean energy), UNJ bahkan menembus peringkat 101–200 dunia, menunjukkan kontribusi signifikan dalam isu energi berkelanjutan.

Untuk bidang pendidikan, SDGs 4 (quality education) UNJ berada pada peringkat 401–600 dunia, memperkuat identitasnya sebagai institusi LPTK yang berperan penting dalam pengembangan tenaga pendidik. Sementara itu, pada SDGs 13 (climate action), UNJ juga berada pada peringkat 401–600 dunia, mencerminkan kepedulian terhadap isu perubahan iklim melalui riset dan aksi kampus berkelanjutan.

Adapun pada SDGs 14 (life below water) dan SDGs 15 (life on land), UNJ masing-masing berada pada peringkat 301–400 dunia, menunjukkan kontribusi dalam pelestarian ekosistem dan lingkungan hidup. Sementara pada SDGs 16 (peace, justice and strong institutions) serta SDGs 17 (partnerships for the goals), UNJ masing-masing berada pada peringkat 401–600 dunia, menandakan penguatan tata kelola dan kemitraan global yang terus berkembang.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh

sivitas akademika dalam mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas universitas.

“Pencapaian UNJ pada pemeringkatan THE Sustainability Impact Ratings 2026 merupakan bukti nyata bahwa transformasi institusi yang kami lakukan berjalan pada arah yang tepat. UNJ tidak hanya berorientasi pada peningkatan reputasi akademik, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap penyelesaian isu-isu global melalui pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, menjelaskan bahwa penguatan ekosistem riset dan inovasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UNJ pada berbagai indikator SDGs.

“Capaian ini menunjukkan bahwa riset dan inovasi yang dikembangkan UNJ semakin relevan dengan kebutuhan global. Kolaborasi lintas disiplin, kemitraan internasional, serta integrasi sistem informasi menjadi kunci dalam memperkuat kontribusi UNJ terhadap agenda pembangunan berkelanjutan,” ungkapnya.

Murti Kusuma W. selaku Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ sekaligus Ketua EQUITY UNJ menambahkan bahwa hasil ini mencerminkan konsistensi UNJ dalam membangun budaya mutu dan ekosistem kampus berkelanjutan.

“THE Impact Ratings tidak hanya menilai output akademik, tetapi juga dampak nyata perguruan tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan. Posisi UNJ dalam berbagai SDGs menunjukkan bahwa transformasi institusi yang dilakukan bersifat holistik dan berkelanjutan,” jelasnya.

Capaian ini menjadi dorongan bagi UNJ untuk terus memperkuat langkah menuju universitas berkelas dunia yang berdampak, inklusif, dan berkelanjutan, sekaligus memperluas kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia dan komunitas global.



Ribuan Peserta Semarakkan Pesta Rakyat UNJ 2026 sebagai Penutupan Dies Natalis ke-62

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menyelenggarakan “Pesta Rakyat UNJ” sebagai penutupan rangkaian perayaan Dies Natalis ke-62 UNJ pada Sabtu, 20 Juni 2026. Kegiatan yang berlangsung meriah di Kampus A dan Kampus B UNJ ini dihadiri ribuan peserta yang terdiri atas pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta keluarga besar UNJ. Mengusung tema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”, perhelatan ini menjadi momentum kebersamaan yang mempererat ikatan antarwarga kampus sekaligus menegaskan komitmen UNJ untuk terus berkembang sebagai

perguruan tinggi unggul berkelas dunia.

Pada tahun ini, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ mendapat kehormatan sebagai tuan rumah penyelenggaraan Dies Natalis ke-62 UNJ. Berbagai kegiatan yang dikemas secara edukatif, rekreatif, dan menghibur berhasil menghadirkan suasana penuh kegembiraan dan semangat kebersamaan di lingkungan kampus.

Rangkaian acara diawali dengan kegiatan jalan sehat yang mengambil rute dari halaman Kampus A menuju Kampus B UNJ. Ribuan peserta tampak antusias mengikuti kegiatan



tersebut sambil menikmati suasana kebersamaan yang hangat. Setelah mencapai garis akhir, kegiatan dilanjutkan dengan senam bersama yang semakin membangkitkan semangat dan energi seluruh peserta. Momentum ini menjadi simbol penting bahwa kesehatan, kekompakan, dan semangat kolektif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan UNJ menuju institusi yang semakin maju dan berdaya saing global.

Kemeriahan acara semakin terasa melalui pembagian doorprize yang dinantikan peserta. Berbagai hadiah menarik seperti sepeda motor, perangkat elektronik, hingga perlengkapan rumah tangga dibagikan kepada peserta yang beruntung. Penyerahan hadiah dilakukan langsung oleh jajaran pimpinan UNJ sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kontribusi seluruh warga kampus dalam menyukseskan berbagai program dan kegiatan universitas.

Selain itu, “Pesta Rakyat UNJ” juga

menghadirkan berbagai pertunjukan seni yang memukau. Penampilan seni dan drama teatral yang melibatkan kolaborasi mahasiswa dan seniman profesional berhasil menyajikan hiburan berkualitas sekaligus menunjukkan kreativitas sivitas akademika UNJ. Suasana semakin semarak dengan hadirnya Irfan Hakim, Quinn Salman, serta Tim Jagat Satwa Nusantara-TMII yang menyuguhkan pertunjukan edukatif dan menghibur bagi seluruh peserta.

Acara dipandu secara atraktif oleh dua pembawa acara ternama, Geraldo Chyntia dan Anwar Sanjaya, yang berhasil menjaga antusiasme peserta sepanjang kegiatan berlangsung. Seluruh rangkaian acara juga disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube “UNJ Official”, sehingga alumni, mitra, dan keluarga besar UNJ yang berada di berbagai daerah maupun mancanegara dapat turut menyaksikan kemeriahan perayaan tersebut.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin selaku

BERITA UTAMA & PRESTASI KAMPUS

Rektor UNJ menegaskan bahwa Pesta Rakyat merupakan simbol kedekatan dan kebersamaan seluruh warga kampus.

“Pesta Rakyat ini adalah simbol kedekatan kampus dengan seluruh warga kampus UNJ, dan momentum untuk memperkuat ikatan kekeluargaan di antara kita semua. Semoga semangat Dies Natalis ke-62 ini membawa UNJ terus melangkah menjadi kampus yang berdampak dan bereputasi global,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Dekan FMIPA UNJ sekaligus Penanggung Jawab Dies Natalis ke-62 UNJ, Hadi Nasbey, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi cerminan kuatnya solidaritas dan rasa memiliki seluruh elemen kampus terhadap UNJ.

“Pesta Rakyat UNJ adalah wujud nyata semangat kebersamaan dan kegembiraan seluruh elemen kampus dalam merayakan ulang tahun ke-62 UNJ. Momentum ini mempererat silaturahmi, membangkitkan rasa memiliki, dan memperkuat komitmen kita bersama untuk membawa UNJ terus maju sebagai kampus yang mandiri, transformatif, dan mendunia,” ungkap Hadi Nasbey.

Melalui Pesta Rakyat UNJ 2026, semangat persatuan, kolaborasi, dan optimisme yang telah terbangun selama rangkaian Dies Natalis ke-62 diharapkan terus menjadi energi bersama dalam mewujudkan UNJ yang semakin berdampak bagi masyarakat serta semakin diperhitungkan di tingkat global.



Daftar Ulang SNBP 2026 Capai 99 Persen, Bukti Tingginya Kepercayaan Calon Mahasiswa terhadap UNJ dan UKT yang Terjangkau



Di tengah perhatian publik terhadap maraknya pemberitaan di media terkait dugaan sekitar 60 ribu peserta Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2026 yang tidak melakukan registrasi ulang di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) justru mencatatkan capaian yang sangat positif. Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru jalur SNBP 2026, tingkat daftar ulang calon mahasiswa yang diterima di UNJ mencapai 99 persen. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, layanan akademik, serta keterjangkauan biaya pendidikan yang ditawarkan UNJ.

Capaian tersebut menjadi indikator kuat bahwa UNJ semakin dipercaya sebagai tujuan melanjutkan pendidikan tinggi unggulan oleh calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Di saat sejumlah PTN menghadapi tantangan tingginya angka peserta yang tidak melanjutkan proses registrasi setelah dinyatakan lolos seleksi, UNJ berhasil mempertahankan komitmen calon mahasiswa untuk melanjutkan studi hingga tahap akhir penerimaan.

Dalam empat tahun terakhir, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di UNJ terus menunjukkan tren yang positif. Jumlah pendaftar jalur SNBP meningkat dari 29.293 pendaftar pada tahun 2023 menjadi 32.813 pendaftar pada tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan tipis pada tahun 2025 dengan 31.388 pendaftar, angka tersebut kembali meningkat signifikan pada tahun 2026 hingga mencapai 34.852 pendaftar. Tren ini mencerminkan semakin kuatnya daya tarik UNJ sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Peningkatan jumlah pendaftar tersebut tidak terlepas dari berbagai capaian strategis yang berhasil diraih UNJ dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi kelembagaan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), penguatan kualitas akademik, peningkatan produktivitas riset dan inovasi, capaian pemeringkatan internasional, serta perluasan jejaring kerja sama global menjadi faktor penting yang semakin memperkuat reputasi UNJ sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun

internasional.

Pada SNBP 2026, sebanyak 1.910 calon mahasiswa dinyatakan diterima di UNJ. Dari jumlah tersebut, 1.897 calon mahasiswa telah melakukan registrasi ulang, sehingga hanya 13 orang atau sekitar 1 persen yang tidak melanjutkan proses daftar ulang. Angka ini menjadi capaian terbaik UNJ dalam empat tahun terakhir.

Sebagai perbandingan, pada tahun 2023 jumlah calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang mencapai 207 orang atau sekitar 8 persen dari total yang diterima. Pada tahun 2024 tercatat 269 orang atau sekitar 7 persen, sementara pada tahun 2025 sebanyak 247 orang atau sekitar 8 persen. Penurunan angka ketidakdaftaran ulang secara signifikan pada tahun 2026 menunjukkan semakin kuatnya keyakinan calon mahasiswa terhadap pilihan mereka untuk menempuh pendidikan di UNJ.

Tingginya tingkat daftar ulang tersebut juga didukung oleh kebijakan biaya pendidikan yang berorientasi pada prinsip keadilan dan keterjangkauan. UNJ menetapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk program Sarjana (S1/D4), Magister (S2), dan Doktor (S3) berdasarkan prinsip keadilan, kemampuan ekonomi mahasiswa, serta akses pendidikan yang inklusif.

Besaran UKT di setiap program studi tidak ditetapkan dalam satu nominal tunggal, melainkan dibagi ke dalam beberapa kelompok tarif yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi mahasiswa. Skema ini memberikan ruang afirmasi bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi agar tetap memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan tinggi berkualitas.

Penetapan UKT tersebut mengacu pada SK Rektor UNJ Nomor 140/UN39/HK.02/2026 tentang UKT Program Diploma Empat dan Sarjana, serta SK Rektor UNJ Nomor 148/UN39/HK.02/2026 tentang UKT Program Magister dan Doktor. Kedua regulasi tersebut menjadi landasan dalam memastikan bahwa mekanisme penetapan UKT di UNJ dilaksanakan secara

transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi publik, seluruh informasi mengenai besaran UKT pada setiap program studi dapat diakses secara terbuka melalui laman resmi Penmaba UNJ di <https://penmaba.unj.ac.id/biaya-pendidikan/>.

Penetapan kelompok UKT di UNJ dilakukan melalui proses verifikasi dan validasi data ekonomi calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus seleksi. Data tersebut mencakup kondisi pendapatan orang tua, jumlah tanggungan keluarga, serta aspek pendukung lainnya. UNJ menerapkan sistem berlapis untuk memastikan objektivitas, termasuk evaluasi administratif dan, bila diperlukan, klarifikasi tambahan dari pihak keluarga calon mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tes penerimaan. Hasil verifikasi ini menjadi dasar penentuan kelompok UKT dari yang terendah hingga tertinggi, sehingga prinsip keadilan dan transparansi dapat terjaga.

UNJ juga menyediakan mekanisme pengajuan penyesuaian atau keberatan UKT bagi mahasiswa yang mengalami perubahan kondisi ekonomi atau merasa penetapan UKT belum sesuai dengan keadaan ekonomi sebenarnya. Pengajuan dilakukan melalui prosedur resmi yang telah ditetapkan universitas dengan melampirkan dokumen pendukung yang relevan. Setiap pengajuan akan ditinjau oleh tim verifikator untuk memastikan keputusan yang diambil tetap akuntabel, transparan, dan berpihak pada kondisi riil mahasiswa. Mekanisme ini merupakan bentuk komitmen UNJ dalam menjaga akses pendidikan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Sebagai PTNBH, UNJ terus berupaya menjaga keseimbangan antara peningkatan mutu layanan pendidikan dengan keterjangkauan biaya kuliah. Komitmen tersebut menjadi salah satu faktor yang memperkuat kepercayaan masyarakat sekaligus menjadikan UNJ sebagai pilihan utama bagi calon mahasiswa yang menginginkan pendidikan tinggi berkualitas,

berdaya saing global, dan tetap terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menilai capaian tingkat daftar ulang yang mencapai 99 persen merupakan refleksi dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas, reputasi, dan tata kelola pendidikan yang dijalankan UNJ.

“Kami bersyukur dan mengapresiasi kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepada UNJ. Tingkat daftar ulang yang mencapai 99 persen menunjukkan bahwa UNJ semakin menjadi pilihan utama calon mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Kepercayaan ini merupakan amanah yang harus kami jawab dengan peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset dan inovasi, serta pelayanan yang berorientasi pada keberhasilan mahasiswa,” ujar Prof. Komarudin.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menegaskan bahwa UNJ terus berkomitmen menghadirkan pendidikan tinggi yang berkualitas sekaligus terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Berbagai program beasiswa, bantuan pendidikan, serta dukungan akademik terus diperluas guna memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tanpa terkendala faktor ekonomi.

“Di tengah berbagai tantangan akses pendidikan tinggi, UNJ berupaya memastikan bahwa mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetap mendapatkan kesempatan belajar yang optimal. Karena itu, kami terus memperkuat ekosistem kampus yang inklusif, ramah mahasiswa, dan mendukung pengembangan talenta unggul untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045,” tambahnya.

Senada dengan hal tersebut, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, menjelaskan bahwa tingginya tingkat daftar ulang SNBP 2026 merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan UNJ dalam menghadirkan layanan penerimaan mahasiswa baru yang informatif, transparan, dan berorientasi pada

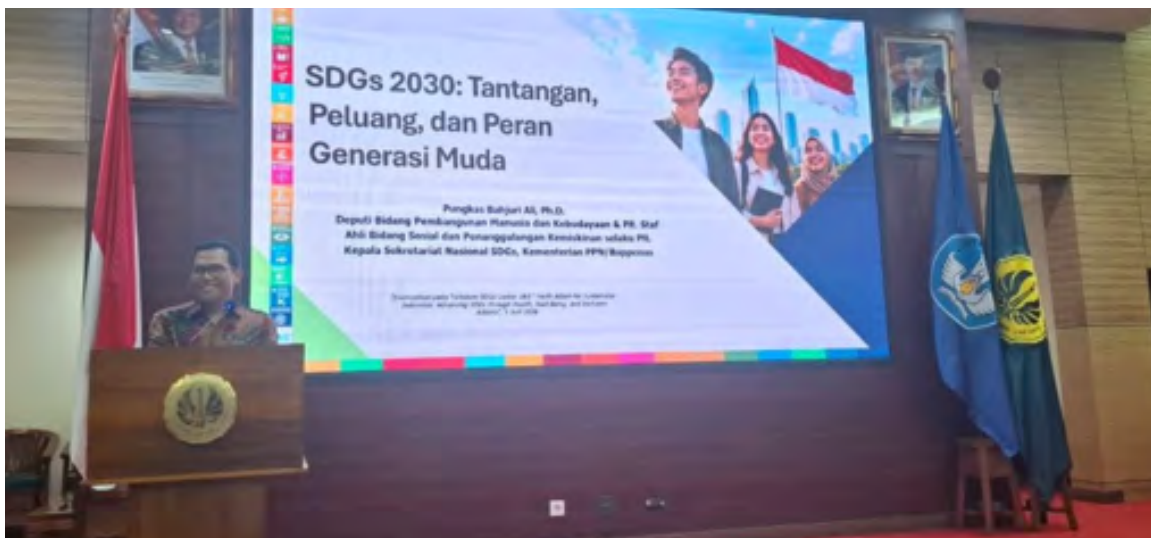
kebutuhan calon mahasiswa. Menurutnya, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sinergi berbagai unit kerja yang secara aktif memberikan pendampingan dan memastikan calon mahasiswa memperoleh informasi yang akurat sejak proses seleksi hingga daftar ulang.

“Tingkat daftar ulang SNBP UNJ tahun 2026 yang mencapai sekitar 99 persen menunjukkan bahwa calon mahasiswa dan orang tua memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kualitas pendidikan di UNJ. Kami terus berupaya menghadirkan layanan yang transparan, inklusif, dan responsif agar mahasiswa dapat menjalani proses transisi ke perguruan tinggi dengan baik. Melalui Kantor Admisi serta Kantor Humas dan Informasi Publik, UNJ menyediakan berbagai informasi yang mudah diakses, akurat, dan komprehensif, sehingga calon mahasiswa dan orang tua dapat memahami seluruh tahapan penerimaan, layanan akademik, hingga berbagai dukungan yang tersedia selama menempuh pendidikan di UNJ,” jelas Prof. Ifan.

Prof. Ifan menambahkan bahwa capaian daftar ulang yang sangat tinggi tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan proses penerimaan mahasiswa baru, tetapi juga menjadi indikator meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap reputasi akademik, kualitas layanan, serta komitmen UNJ dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberhasilan mahasiswa. Menurutnya, kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, memperluas akses pendidikan tinggi yang inklusif, serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing global.

Dengan capaian daftar ulang SNBP 2026 yang mencapai 99 persen, UNJ menegaskan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang dipercaya masyarakat dan mampu menghadirkan pendidikan tinggi yang berkualitas, inklusif, serta berkelanjutan untuk mencetak generasi unggul Indonesia di masa depan.

SDGs Center dan DIHSIP UNJ Dorong Transformasi Data Menjadi Dampak melalui Peluncuran Dashboard SDGs Bersama BAPPENAS



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) melalui penguatan tata kelola data yang terintegrasi dan berbasis bukti. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan “From Data to Impact: Strengthening Community Action and Evidence-Based SDGs Reporting at UNJ” yang diselenggarakan oleh SDGs Center UNJ bersama Direktorat Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi, dan Pemeringkatan (DIHSIP) UNJ pada Selasa, 9 Juni 2026, di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Dewi Sartika Lantai 2 UNJ.

Mengusung tema “Data, Evidence, Impact for SDGs”, kegiatan ini diikuti oleh sekitar 180

peserta yang terdiri atas dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta berbagai mitra dan pemangku kepentingan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi langkah strategis UNJ dalam membangun budaya pengambilan keputusan berbasis data sekaligus memperkuat sistem pelaporan capaian SDGs yang akuntabel, terukur, dan berdampak.

Dalam laporannya, Ketua Program Equity UNJ sekaligus Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi, dan Pemeringkatan UNJ, Murti Kusuma Wirasti, menjelaskan bahwa penguatan sistem data SDGs merupakan kebutuhan mendesak bagi perguruan tinggi. Menurutnya, berbagai aktivitas tridarma yang telah dilakukan sivitas akademika sering kali menghasilkan dampak yang besar bagi masyarakat, namun belum



seluruhnya terdokumentasi secara sistematis dan terintegrasi.

“Perguruan tinggi tidak hanya dituntut menghasilkan program yang baik, tetapi juga mampu menunjukkan dampaknya secara terukur. Karena itu, transformasi dari sekadar pengumpulan data menuju pelaporan berbasis bukti menjadi langkah penting untuk memperlihatkan kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan berkelanjutan,” ujarnya.

Kegiatan secara resmi dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa data yang valid dan terdokumentasi dengan baik merupakan fondasi utama dalam membangun kebijakan yang tepat serta meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

“Melalui SDGs Center dan Dashboard SDGs yang hari ini diluncurkan, UNJ ingin memastikan bahwa setiap program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola institusi dapat terukur kontribusinya terhadap pencapaian SDGs. Ini merupakan bagian dari upaya UNJ menjadi perguruan tinggi yang berdampak dan berorientasi pada solusi bagi masyarakat,” ungkap Prof. Fahrurrozi.

Sebagai pembicara kunci, Kepala Sekretariat Nasional SDGs Kementerian PPN/Bappenas, Pungkas Bahjuri Ali, menyampaikan keynote speech bertajuk “SDGs Indonesia 2030: Tantangan, Peluang, dan Peran Generasi Muda.” Ia menekankan pentingnya keterlibatan perguruan tinggi dan generasi muda dalam mendukung percepatan pencapaian target SDGs melalui inovasi, kolaborasi, serta pemanfaatan

data yang kredibel.

Rangkaian kegiatan juga menghadirkan sesi Talkshow Social Connect (SoCo) bersama Managing Director Social Connect, Andi, yang membahas praktik baik dalam membangun ruang aman, komunitas yang inklusif, serta penguatan aksi sosial berbasis kolaborasi. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman teknis mengenai pengelolaan data SDGs melalui sesi Kick Off Dashboard SDGs UNJ yang dipaparkan oleh Ketua SDGs Center UNJ, Ervina Maulida, dan dilanjutkan dengan simulasi penggunaan dashboard sebagai instrumen penguatan evidence data di lingkungan UNJ.

Peluncuran Dashboard SDGs UNJ menjadi salah satu capaian penting dalam implementasi Program Equity yang didukung oleh Kemendikristek dan LPDP. Kehadiran dashboard tersebut memungkinkan integrasi, visualisasi, serta pemantauan capaian SDGs secara lebih sistematis dan terpusat. Melalui platform ini, berbagai data terkait pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, dan tata kelola institusi dapat terdokumentasi secara lebih efektif dan mudah diverifikasi.

Melalui kegiatan ini, UNJ tidak hanya memperkuat kapasitas sivitas akademika dalam menyusun pelaporan SDGs berbasis bukti, tetapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa data berkualitas merupakan fondasi utama dalam menciptakan kebijakan, program, dan aksi komunitas yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Ke depan, SDGs Center UNJ akan terus mengembangkan Dashboard SDGs melalui pemutakhiran data secara berkala, pendampingan unit kerja, serta penguatan kolaborasi lintas pemangku kepentingan guna memastikan kontribusi UNJ terhadap pencapaian SDGs terdokumentasi secara akuntabel, terukur, dan berkelanjutan. Info lebih lanjut mengenai SDGs Center UNJ dapat diakses melalui lama: <https://sustainability.unj.ac.id>.

Jembatani Kampus dan Dunia Kerja Bidang Pendidikan, UNJ Gelar Employer Meeting 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya dalam memperkuat keterhubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja melalui penyelenggaraan “Employer Meeting Universitas Negeri Jakarta 2026” yang berlangsung di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A UNJ, pada Rabu, 17 Juni 2026. Mengusung tema “Grow, Connect, and Lead: Strengthening the Bond between Higher Education and Stakeholders”, kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian program EQUITY UNJ yang berfokus pada peningkatan kualitas lulusan, penguatan kemitraan strategis, serta pengembangan karier mahasiswa dan alumni, khususnya untuk menjawab kebutuhan dunia



kerja di sektor pendidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki mandat utama dalam menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan profesional, UNJ memandang penting adanya dialog yang berkelanjutan dengan para pengguna lulusan. Employer Meeting 2026 menjadi forum strategis yang mempertemukan perguruan tinggi, satuan pendidikan, pemerintah, dunia usaha dan industri yang bergerak di bidang pendidikan, organisasi profesi, alumni, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama merumuskan langkah penguatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kegiatan dibuka oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, yang menegaskan bahwa transformasi dunia pendidikan saat ini menuntut perguruan tinggi untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan lapangan kerja yang semakin dinamis.

“Perguruan tinggi tidak dapat berjalan sendiri. Dibutuhkan kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan agar proses pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi, karakter, dan kemampuan adaptasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini maupun masa depan,” ujarnya.

Menurutnya, kebutuhan dunia pendidikan saat ini tidak hanya menuntut penguasaan

bidang ilmu, tetapi juga keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, serta kepemimpinan. Oleh karena itu, masukan dari para pengguna lulusan menjadi sangat penting dalam proses pengembangan kurikulum dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Pada kesempatan tersebut, R. Nurhidajat, Kepala Pusat Pasar Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, hadir sebagai keynote speaker dan memaparkan perkembangan pasar kerja nasional, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi lulusan perguruan tinggi di era transformasi digital. Ia menekankan pentingnya penguatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan keterampilan digital, serta sinergi antara lembaga pendidikan dan para pemangku kepentingan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif.

Sementara itu, Rahmat Darmawan, Direktur

Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menjelaskan berbagai upaya yang telah dilakukan UNJ untuk memperkuat keterhubungan dengan dunia kerja, antara lain melalui pengembangan program magang, praktik lapangan, sertifikasi kompetensi, kolaborasi riset terapan, serta perluasan kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, dan berbagai mitra strategis lainnya.

Kegiatan yang dimoderatori oleh Dirgantara Wicaksono, Pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Negeri Jakarta, berlangsung interaktif melalui sesi diskusi yang menghadirkan berbagai perspektif dari para pengguna lulusan. Berbagai masukan yang disampaikan menjadi bahan evaluasi dan penguatan bagi UNJ dalam meningkatkan kualitas lulusan agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja bidang pendidikan.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kegiatan Employer Meeting 2026 yang juga Kepala Pusat Layanan Psikologi dan Bimbingan Konseling



(PLPBK) UNJ, Iriani Indri Hapsari, menambahkan bahwa Employer Meeting 2026 merupakan upaya nyata untuk memperkuat hubungan antara kampus dan para pengguna lulusan.

“Melalui Employer Meeting ini, kami ingin membangun dialog yang lebih erat dengan para stakeholder agar UNJ dapat terus meningkatkan kualitas layanan pengembangan karier, memahami kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, serta memastikan lulusan UNJ memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memasuki pasar kerja yang semakin dinamis dan kompetitif,” ujarnya.

Iriani juga menjelaskan bahwa PLPBK UNJ merupakan salah satu unit kerja di lingkungan UNJ yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan layanan psikologi, bimbingan dan konseling, serta pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Melalui fungsi pusat karier yang berada di bawah PLPBK, UNJ secara berkelanjutan memfasilitasi berbagai program

seperti tracer study, career counseling, pelatihan kesiapan kerja, job fair, hingga penguatan jejaring kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan institusi pemerintah.

“PLPBK melalui pusat karier berkomitmen menjadi jembatan yang menghubungkan mahasiswa, alumni, dan dunia kerja. Karena itu, kolaborasi dengan berbagai stakeholder perlu terus diperkuat agar lulusan UNJ tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi, karakter, dan kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan masa depan,” tutupnya.

Melalui penyelenggaraan Employer Meeting 2026, UNJ berharap dapat memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja bidang pendidikan, menghasilkan rekomendasi strategis untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif, serta memperluas peluang kolaborasi yang mendukung terciptanya lulusan yang profesional, adaptif, dan siap berkontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia.





UNJ dan Komite Eksekutif Otsus Papua Perkuat Kolaborasi Strategis Pengembangan SDM Papua melalui Pendidikan Transformatif

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia (SDM) Papua melalui pengembangan program pendidikan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui audiensi dan koordinasi tim UNJ yang dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar, bersama Anggota Komite Eksekutif

Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus (Otsus) Papua Republik Indonesia, Gracia Josaphat Jobel Mambrasar, pada Senin, 8 Juni 2026 di Kantor Komite Eksekutif Percepatan Pembangunan Otsus Papua.

Pertemuan tersebut membahas penguatan kerja sama pengembangan SDM Papua secara umum dan Kabupaten Mappi secara khusus melalui Program Pendidikan Mahasiswa Papua yang selama ini telah dijalankan UNJ. Program tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata UNJ dalam meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda Papua melalui pendekatan akademik, sosial, psikologis, dan pengembangan keterampilan hidup.

Dalam audiensi tersebut, UNJ memaparkan berbagai capaian Program Pendidikan Mahasiswa Kabupaten Mappi yang telah melibatkan lebih dari 100 mahasiswa Papua. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga mencakup pendampingan karakter, penguatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, literasi digital, hingga persiapan mahasiswa untuk kembali membangun daerah asal melalui inisiatif Return to Papua.

Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar menjelaskan bahwa UNJ memandang pendidikan sebagai instrumen strategis untuk mempercepat pembangunan Papua secara



berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada keberhasilan studi mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan karakter, kapasitas kepemimpinan, dan kesiapan mereka menjadi agen perubahan di daerah asalnya.

“UNJ berkomitmen menghadirkan pendidikan yang transformatif bagi mahasiswa Papua. Kami tidak hanya mendampingi mereka dalam proses akademik, tetapi juga membantu membangun kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah. Program Mappi yang telah berjalan menjadi laboratorium pembelajaran yang sangat berharga dalam merancang model pengembangan SDM Papua yang lebih komprehensif dan berkelanjutan,” ujar Prof. Ifan.

Berbagai capaian positif turut dipaparkan dalam pertemuan tersebut, antara lain meningkatnya kemampuan komunikasi dan

interaksi sosial mahasiswa, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan, kemampuan literasi digital, keterampilan kolaborasi, hingga kemampuan melakukan observasi, presentasi, dan penelitian sederhana.

Meski demikian, sejumlah tantangan masih menjadi perhatian bersama, seperti adaptasi budaya, kesiapan akademik awal mahasiswa, dampak psikologis akibat kondisi sosial di Papua, tingginya angka pernikahan dini, serta terbatasnya akses pengembangan karier dan daya saing lulusan pendidikan tinggi.

Menanggapi paparan tersebut, Billy Mambrasar menilai Program Pendidikan Mahasiswa Kabupaten Mappi yang dikembangkan UNJ memiliki potensi besar untuk menjadi model intervensi pendidikan yang dapat direplikasi di berbagai wilayah Papua. Ia juga menekankan pentingnya dokumentasi, evaluasi, dan publikasi ilmiah sebagai landasan pengembangan kebijakan pendidikan berbasis

bukti (evidence-based policy).

Dalam kesempatan yang sama, Rahmat Darmawan selaku Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk memastikan keberlanjutan program pengembangan SDM Papua.

“Pengembangan SDM Papua membutuhkan keterlibatan banyak pihak. Perguruan tinggi tidak dapat bekerja sendiri. Oleh karena itu, UNJ akan terus memperkuat jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, media, lembaga pembangunan, serta berbagai mitra strategis lainnya. Kolaborasi ini penting agar mahasiswa Papua memperoleh akses yang lebih luas terhadap pendidikan, pengembangan kompetensi, kewirausahaan, dan peluang kerja di masa depan,” ungkap Rahmat Darmawan.

Audien juga menghasilkan sejumlah peluang kolaborasi strategis, di antaranya pengembangan riset dan publikasi pendidikan Papua, pelatihan kewirausahaan, literasi digital, penguatan media dan storytelling program, pemanfaatan jejaring Corporate Social Responsibility (CSR), serta pengembangan akses pembiayaan melalui berbagai mitra pembangunan.

Sebagai tindak lanjut, UNJ akan melakukan evaluasi dan pelaporan program secara berkala, menyempurnakan Model Pendidikan Khusus Mappi berbasis penelitian lapangan, memperkuat publikasi ilmiah, serta memperluas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendukung pembangunan SDM Papua yang berkelanjutan.

Pertemuan berlangsung produktif dan menghasilkan berbagai rekomendasi strategis yang diharapkan dapat memperkuat model pengembangan SDM Papua berbasis pendidikan, karakter, keterampilan hidup, dan pemberdayaan ekonomi. Program Pendidikan Mahasiswa Kabupaten Mappi yang dijalankan UNJ pun dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi praktik baik (best practice) dalam pembangunan SDM Papua yang dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya di masa mendatang.

Perkuat Daya Saing Global Lulusan, Prodi PJKR FIKK UNJ Revitalisasi Kurikulum Berbasis OBE dan Transformasi Pendidikan

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (Prodi S1 PJKR FIKK UNJ) terus memperkuat kualitas pendidikan dan daya saing lulusan melalui penyelenggaraan kegiatan “Revitalisasi Kurikulum” yang berlangsung pada 2 Juni 2026 di Ruang Sidang Lantai 2 FIKK UNJ. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya strategis dalam memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja yang terus mengalami perubahan.

Revitalisasi kurikulum merupakan langkah penting bagi Program Studi S1 PJKR untuk melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan agar mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Melalui forum akademik ini, berbagai aspek kurikulum dikaji secara komprehensif, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, struktur kurikulum, hingga kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan pemangku kepentingan.

Kegiatan tersebut menghadirkan Anggi Setia Lengkana dari Universitas Pendidikan Indonesia



(UPI) sebagai narasumber utama. Dalam paparannya, Anggi menekankan pentingnya implementasi Outcome-Based Education (OBE) sebagai pendekatan yang berorientasi pada capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan. Menurutnya, kurikulum yang dirancang dengan pendekatan OBE harus mampu menyelaraskan antara tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, dan sistem asesmen sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global.

Koordinator Program Studi S1 PJKR FIKK UNJ, Wahyuningtyas Puspitorini, menyampaikan bahwa revitalisasi kurikulum merupakan bagian dari komitmen prodi dalam menjaga relevansi pendidikan dengan perkembangan zaman. Ia menegaskan bahwa kurikulum harus mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, serta tuntutan profesi di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

“Kami berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan agar lulusan PJKR tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan profesional, kemampuan beradaptasi, serta daya saing yang dibutuhkan di tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan ini, kami berharap kurikulum yang dihasilkan mampu menjawab tantangan masa depan sekaligus mendukung pencapaian visi

Program Studi dan FIKK UNJ sebagai institusi pendidikan yang unggul,” ujarnya.

Kegiatan ini juga melibatkan dosen dari Program Studi S1, S2, dan S3 Pendidikan Jasmani sebagai bentuk sinergi akademik lintas jenjang pendidikan. Kolaborasi tersebut menjadi langkah penting dalam membangun kesinambungan kurikulum sekaligus memperkuat ekosistem akademik pendidikan jasmani di lingkungan UNJ.

Diskusi yang berlangsung secara dinamis menghasilkan berbagai rekomendasi strategis, antara lain penguatan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri olahraga, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran, penguatan kompetensi kewirausahaan olahraga, serta penyelarasan standar kompetensi lulusan dengan kebutuhan nasional dan internasional.

Melalui revitalisasi kurikulum ini, Program Studi S1 PJKR FIKK UNJ menegaskan komitmennya dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Langkah ini sekaligus menjadi bagian dari strategi FIKK UNJ dalam memperkuat reputasi akademik, meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, serta menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berkontribusi bagi kemajuan pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan olahraga di tingkat global.



Satukan Mahasiswa Dunia dalam Semangat Kewarganegaraan Global dan Diplomasi Budaya, UNJ Resmi Luncurkan Batavia Camp 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya sebagai kampus berwawasan internasional melalui penyelenggaraan Batavia Camp UNJ 2026, sebuah program imersi global yang didukung oleh LPDP. Kegiatan yang resmi dibuka pada Senin, 9 Juni 2026, di Lobby Gedung Rektorat UNJ ini menghadirkan peserta internasional dari

berbagai negara, antara lain Vietnam, Malaysia, Thailand, Pakistan, Yaman, Sudan, Nigeria, dan India.

Batavia Camp menjadi salah satu program unggulan internasionalisasi UNJ yang dirancang untuk mempertemukan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dalam sebuah ruang pembelajaran kolaboratif. Program ini

mengintegrasikan kegiatan akademik, pertukaran budaya, penguatan jejaring global, serta pengembangan kompetensi kewarganegaraan global (global citizenship) yang relevan dengan tantangan dunia masa kini.

Mewakili pimpinan universitas, Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar, menyampaikan sambutan hangat kepada seluruh peserta internasional yang hadir. Ia menekankan bahwa keberagaman bangsa, bahasa, dan budaya yang dibawa oleh para peserta merupakan kekuatan penting dalam membangun pemahaman lintas budaya dan kolaborasi global.

“Meskipun berasal dari negara, budaya, dan bahasa yang berbeda, kita dipersatukan oleh semangat yang sama sebagai bagian dari komunitas akademik global. Batavia Camp menjadi ruang untuk belajar bersama, saling memahami, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan kolaborasi yang menjadi fondasi kewarganegaraan global,” ujar Prof. Ifan.

Ia menambahkan bahwa UNJ terus berupaya menghadirkan pengalaman pembelajaran internasional yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membangun karakter global yang mampu beradaptasi dengan dinamika dunia yang semakin terhubung. Melalui Batavia Camp, peserta juga diperkenalkan pada kekayaan budaya Indonesia melalui berbagai aktivitas budaya, kunjungan edukatif, dan interaksi langsung dengan masyarakat.

Suasana pembukaan semakin semarak dengan penampilan tari tradisional Indonesia yang dibawakan oleh mahasiswa internasional UNJ. Pertunjukan tersebut menjadi simbol harmonisasi budaya dan persahabatan antarbangsa yang menjadi semangat utama program Batavia Camp.

Sementara itu, Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ, Murti Kusuma Wardani, menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah memilih UNJ

sebagai destinasi pembelajaran dan pengalaman internasional mereka.

Menurutnya, Batavia Camp UNJ 2026 tidak hanya menghadirkan pengalaman akademik, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun koneksi global yang bermakna.

“Program ini merupakan upaya UNJ untuk memperluas jejaring internasional sekaligus menghadirkan ruang pertukaran gagasan, budaya, dan pengetahuan. Kami berharap seluruh peserta dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan membangun hubungan yang akan terus berlanjut di masa depan,” jelasnya.

Murti juga menjelaskan bahwa selama program berlangsung, peserta akan mengikuti berbagai kegiatan yang dirancang secara terstruktur, didukung oleh modul pembelajaran dan materi yang mengintegrasikan tema budaya, inovasi, keberlanjutan, serta kepemimpinan global.

Di akhir sambutannya, ia mengajak seluruh peserta untuk menikmati setiap pengalaman yang ditawarkan selama program berlangsung dan menjadikan Batavia Camp sebagai momentum untuk memperluas wawasan sekaligus mempererat hubungan antarbangsa.

“Kami berharap para peserta dapat menikmati program ini, menikmati Indonesia, serta membawa pulang pengalaman yang berharga dan tak terlupakan dari Universitas Negeri Jakarta,” tuturnya.

Sebagai program yang memadukan pembelajaran akademik, diplomasi budaya, dan penguatan jejaring internasional, Batavia Camp UNJ 2026 menjadi bukti nyata komitmen UNJ dalam mencetak generasi global yang adaptif, inklusif, dan mampu membangun kolaborasi lintas negara. Melalui partisipasi mahasiswa dari berbagai belahan dunia, program ini diharapkan menjadi jembatan yang memperkuat persahabatan internasional sekaligus membuka peluang kerja sama pendidikan, penelitian, dan inovasi yang berkelanjutan di masa depan.



Kirab Obor Peradaban 62 Warnai Dies Natalis UNJ untuk Satukan Sivitas Akademika dalam Semangat Kampus Berdampak dan Bereputasi Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan “Kirab Obor Peradaban 62” sebagai bagian dari rangkaian peringatan Dies Natalis ke-62 UNJ yang berlangsung meriah dan bermakna di Plaza UNJ, Kampus A, pada Kamis malam, 18 Juni 2026. Pada tahun ini, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Dies Natalis ke-62 UNJ.

Mengusung tema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”, kegiatan Kirab Obor Peradaban 62 menjadi momentum refleksi perjalanan panjang UNJ dalam mencetak sumber daya manusia unggul, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memperkuat kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Digelar pada suasana malam yang penuh kebersamaan, kegiatan ini menjadi simbol penyalan semangat,



harapan, dan tekad seluruh sivitas akademika untuk terus membawa UNJ melangkah maju menuju perguruan tinggi berkelas dunia.

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutannya menyampaikan bahwa usia ke-62 tahun merupakan perjalanan panjang yang penuh makna bagi UNJ. Menurutnya, berbagai capaian yang telah diraih merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan dedikasi seluruh sivitas akademika serta para alumni yang terus memberikan kontribusi bagi kemajuan institusi.

“Kirab Obor Peradaban yang perdana kali diselenggarakan dalam momentum Dies Natalis UNJ ini bukan sekadar seremoni perayaan, tetapi menjadi simbol semangat yang terus menyala untuk menghasilkan karya, inovasi, dan pengabdian yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Di usia ke-62 ini, UNJ harus terus memperkuat kualitas, relevansi, dan reputasi global tanpa meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan,” ujar Prof. Komarudin.

Anggota DPR RI sekaligus Ketua Ikatan Alumni UNJ, Sugeng Suparwoto, menyampaikan apresiasinya terhadap perjalanan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memasuki usia ke-62 tahun. Dalam sambutannya, Sugeng menilai UNJ telah menunjukkan darma bakti yang luar biasa bagi bangsa dan negara serta mengaku bangga pernah menjadi bagian dari

kampus tersebut.

Sugeng menegaskan bahwa sebagai institusi pendidikan tinggi, UNJ harus senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Menurutnya, pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kemajuan peradaban dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dirinya berharap UNJ dapat menjadi mercusuar Jakarta melalui kontribusinya di bidang akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang berada di ibu kota, UNJ dinilai memiliki peran strategis dalam membawa nama Jakarta sekaligus bersinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menghasilkan riset yang mampu menjawab berbagai persoalan perkotaan.

“Pertemuan dengan Gubernur Jakarta memberikan kesempatan bagi sivitas akademika untuk berkontribusi bagi Jakarta melalui riset dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi,” ujar Sugeng.

Lebih lanjut, Sugeng menekankan bahwa kolaborasi lintas sektor merupakan kunci dalam membangun peradaban yang maju, khususnya dalam pengembangan dunia akademik dan pendidikan tinggi. Menurutnya, sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat perlu terus diperkuat agar pendidikan dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi

pembangunan bangsa.

Sementara itu, Dekan FMIPA UNJ sekaligus Penanggung Jawab Dies Natalis ke-62 UNJ, Hadi Nasbey, menyampaikan bahwa tema yang diusung tahun ini mencerminkan komitmen UNJ untuk terus berkembang sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat.

“Kirab Obor Peradaban 62 ini menjadi simbol estafet semangat keilmuan, inovasi, dan pengabdian yang terus diwariskan dari generasi ke generasi. Melalui momentum Dies Natalis ini, kami berharap seluruh sivitas akademika semakin memperkuat kolaborasi untuk mewujudkan UNJ yang berdampak dan memiliki reputasi global,” ungkapnya.

Ketua Pelaksana Kirab Obor Peradaban 62, Sri Rahayu, menjelaskan bahwa kegiatan ini dirancang sebagai ruang kebersamaan yang mempertemukan berbagai unsur sivitas akademika dalam suasana yang hangat dan penuh makna. Menurutnya, semangat yang dibawa melalui Kirab Obor Peradaban adalah semangat untuk menjaga harapan, memperkuat persaudaraan, dan membangun masa depan yang lebih baik.

“Enam puluh dua tahun perjalanan UNJ adalah kisah tentang dedikasi, pengabdian, dan karya yang terus memberi makna bagi bangsa. Melalui Kirab Obor Peradaban 62, kami ingin mengajak seluruh keluarga besar UNJ untuk terus menyalakan semangat perubahan dan optimisme dalam menghadapi masa depan,” tutur Sri rahayu yang juga dosen Prodi Biologi FMIPA dan Sekretaris Kantor Urusan Internasional UNJ.

Melalui Kirab Obor Peradaban 62, UNJ tidak hanya merayakan bertambahnya usia institusi, tetapi juga menegaskan komitmen untuk terus menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pengabdian yang berdampak luas bagi masyarakat serta memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi bereputasi global.



Mahasiswa FMIPA UNJ Borong Penghargaan Internasional di FIISME 2026 yang Digelar oleh PPSMJ dan UTM Malaysia

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah internasional. Pada 24-25 Juni 2026, mahasiswa FMIPA UNJ berhasil memborong tujuh penghargaan internasional dalam rangkaian International Innovative Science and Mathematics Education Festival (FIISME) 2026 yang diselenggarakan melalui kolaborasi Persatuan Pendidikan Sains dan Matematik Johor (PPSMJ) dan Faculty of Educational Sciences and Technology (FEST), Universiti Teknologi Malaysia (UTM).

Keberhasilan tersebut diraih melalui ajang International Innovation Competition



in Education (IICE) 2026 dan 3 Minutes STEM Video Competition 2026 yang mempertemukan mahasiswa, peneliti, dan inovator pendidikan dari berbagai negara. Prestasi ini semakin mempertegas posisi FMIPA UNJ sebagai fakultas yang mampu melahirkan inovasi pendidikan berbasis sains dan teknologi dengan daya saing internasional.

IICE 2026 merupakan salah satu agenda

utama dalam FIISME 2026, selain International Conference on Science and Mathematics Education (ICSME) serta 3 Minutes STEM Video Competition. Sebanyak 82 tim berkompetisi dalam empat kategori utama, yakni Digital and Technological Education, Innovative Teaching and Learning, School Management and Policies, serta Community Based and Service Learning.

FMIPA UNJ mengirimkan enam tim

mahasiswa, dan lima di antaranya berhasil meraih 7 penghargaan bergengsi berupa tiga medali emas, dua medali perak, satu medali perunggu, dan termasuk penghargaan 3rd Place Best of The Best Video.

Prestasi gemilang pertama dipersembahkan oleh Tim EDU SQUAD yang meraih Gold Medal pada kategori Digital and Technological Education melalui inovasi “MathAR Map: An Augmented Reality-Based Interactive Website for 9th Grade Junior High School Solid Geometry Learning Using Realistic Mathematics Education” di bawah bimbingan Tiara Husnul Khotimah. Tim ini terdiri atas Fika Asfia, Yovando Rangkyo Putra, Muhammad Dzikri Sya’ban, dan State Sengo dari Program Studi S1 Pendidikan Matematika FMIPA, serta Revalia Sri Damayanti dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Inovasi tersebut menghadirkan pembelajaran geometri ruang berbasis Augmented Reality yang interaktif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Medali emas kedua berhasil diraih oleh NEOTEAM dari Program Studi S1 Ilmu Komputer melalui inovasi “REKADIK: An Integrated Digital Track Record and Academic Collaboration Platform for Enhancing Student Career Readiness” di bawah bimbingan Ers Resita. Tim NEOTEAM beranggotakan Reynaldo Yusellino, Zaki Andriansa, Abdul-Wadud Mukhtar Lawan, Alya Irhamni Malawat, dan Zhafirah Naswa Naufariza. Platform yang mereka kembangkan dirancang untuk mengintegrasikan rekam jejak akademik mahasiswa dengan kolaborasi pembelajaran guna meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.

Sementara itu, Tim EduNexus dari Program Studi S1 Pendidikan Fisika berhasil meraih Silver Medal melalui inovasi “Transforming Physics Learning Through KihajarAcademy: A Joy-Centred STEM and Chatbot-Assisted Digital Learning Innovation” di bawah bimbingan Lari Andreas Sanjaya. Tim ini terdiri atas Daniel Steeven, Dina Putri Jahidin, Nara Abdullah Sufi Al Amin

Sabilillah, dan Dhiya Nabilah. Inovasi tersebut menghadirkan pembelajaran fisika berbasis STEM yang dipadukan dengan teknologi chatbot sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif, menyenangkan, dan interaktif. Medali perak berikutnya dipersembahkan oleh Shenron Team dari Program Studi Magister Pendidikan Matematika melalui inovasi “Math Dragon: Rhythm of the Serpent Gate: An Integrated Gamified Mathematics Learning Application Inspired by the Traditional Jakarta Game Ular Naga” di bawah bimbingan Tian Abdul Aziz. Tim Shenron terdiri atas Rizky Budi Prasetyo, Heni Nurhasanah, dan Tasya Eka Khafifah. Aplikasi yang mereka kembangkan memadukan unsur budaya lokal Betawi melalui permainan tradisional Ular Naga dengan konsep gamifikasi untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. Prestasi FMIPA UNJ semakin lengkap melalui raihan Bronze Medal yang diraih Tim Ba Biology dari Program Studi Biologi pada kategori Innovative Teaching and Learning. Tim yang dibimbing Prof. Dalia Sukmawati, tersebut mengembangkan inovasi “IoT Based Innovation for Optimizing Black Soldier Fly Cultivation and SDGs-Oriented Organic Waste Learning”. Tim Ba Biology beranggotakan Karina, Sinta Dewi Asih, Hassanah Eka Putri, Firdias Astia Safitri, dan Qairinasherin Qwine Ferendi. Inovasi tersebut mengintegrasikan teknologi Internet of Things (IoT) dengan pembelajaran pengelolaan limbah organik berbasis Sustainable Development Goals (SDGs), sehingga memberikan solusi nyata terhadap isu lingkungan sekaligus menjadi media pembelajaran inovatif. Prestasi mahasiswa FMIPA UNJ tidak berhenti pada IICE 2026. Dalam ajang 3 Minutes STEM Video Competition 2026, Team Orion dari Program Studi Fisika sukses meraih Gold Medal sekaligus penghargaan 3rd Place Best of The Best Video setelah bersaing dengan 28 tim dari Indonesia, Malaysia, dan Nigeria. Di bawah bimbingan Syafrima Wahyu, Team Orion yang terdiri atas Al Gibran Raya Aliefio Santoso, Putri Aurelia, Najwa Kaila Nur Alif, Syawal Adrian

Syah, dan Sayid Mahmud Ibadirahman Syah menghadirkan karya berjudul “Methane Gas: From Bantargebang’s Environmental Threat to Household Energy”. Video tersebut mengangkat inovasi pemanfaatan gas metana dari “Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Bantargebang” sebagai sumber energi alternatif bagi rumah tangga, sekaligus menawarkan solusi terhadap persoalan lingkungan melalui pendekatan ilmiah yang komunikatif.

Atas capaian 7 penghargaan internasional yang diraih oleh mahasiswa FMIPA tersebut, Hadi Nasbey selaku Dekan FMIPA UNJ menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing yang telah menunjukkan dedikasi, kreativitas, dan semangat kolaborasi hingga mampu mengharumkan nama UNJ di tingkat internasional.

“Prestasi ini merupakan bukti bahwa mahasiswa FMIPA UNJ memiliki kapasitas akademik, kreativitas, dan kemampuan inovasi yang mampu bersaing di tingkat dunia. Kami terus membangun budaya akademik yang mendorong riset, kolaborasi multidisiplin, dan pengembangan solusi berbasis sains serta teknologi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Keberhasilan ini bukan hanya tentang perolehan medali, tetapi juga menunjukkan bahwa karya mahasiswa UNJ memiliki kualitas yang diakui secara internasional. Kami berharap prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus berkarya, berinovasi, dan memperkuat reputasi UNJ sebagai perguruan tinggi bereputasi global yang melahirkan lulusan unggul, adaptif, dan berdampak,” ujar Hadi Nasbey.



KOP Pencak Silat UNJ Borong 29 Medali di IPB Championship 2026, Perkuat Reputasi Kampus Juara Nasional



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional melalui keberhasilan atlet Klub Olahraga Prestasi (KOP) Pencak Silat UNJ pada ajang “IPB Championship 2026” yang berlangsung pada 29–31 Mei 2026 di Graha Widya Wisuda IPB, Bogor. Dalam kejuaraan bergengsi tersebut, kontingen UNJ berhasil membawa pulang 29 medali, terdiri atas 16 medali emas, 6 medali perak, dan 7 medali perunggu, sekaligus menegaskan kekuatan UNJ sebagai salah satu pusat pembinaan atlet mahasiswa berprestasi di Indonesia.

Capaian gemilang tersebut merupakan hasil kerja keras para atlet yang tergabung dalam KOP Pencak Silat UNJ yang tampil solid dan kompetitif sejak babak penyisihan hingga partai final. Dengan teknik yang matang, kondisi fisik prima, serta mental bertanding yang kuat, para atlet mampu menunjukkan performa terbaiknya di berbagai kategori tanding maupun seni.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari sistem pembinaan atlet yang dijalankan secara berkelanjutan melalui program KOP Pencak Silat UNJ. Program tersebut dirancang untuk meningkatkan kualitas dan daya saing atlet mahasiswa melalui latihan terstruktur, pendampingan pelatih profesional, serta dukungan fasilitas yang memadai. Melalui pembinaan yang sistematis, UNJ terus berupaya mencetak atlet-atlet unggul yang mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, memberikan apresiasi tinggi atas prestasi yang diraih para atlet. Menurutnya, capaian tersebut merupakan bukti nyata keberhasilan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara konsisten di lingkungan kampus.

“Kami sangat bangga atas pencapaian luar biasa yang diraih para atlet KOP Pencak Silat UNJ. Keberhasilan meraih 29 medali menunjukkan bahwa komitmen, disiplin, dan kerja keras yang dilakukan selama proses pembinaan telah membuahkan hasil yang membanggakan. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama UNJ, tetapi juga menjadi bukti bahwa mahasiswa mampu menyeimbangkan prestasi akademik dan nonakademik secara optimal,” ujarnya.

Ketua KOP Pencak Silat UNJ, Dava Afif, juga menegaskan bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil sinergi antara atlet, pelatih, dan seluruh unsur pendukung yang terlibat dalam proses pembinaan. Prestasi ini akan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas latihan dan menargetkan capaian yang lebih tinggi pada berbagai kejuaraan mendatang.

Di antara para peraih medali emas, terdapat nama-nama atlet yang tampil impresif seperti Nadia Ramadhona (Tunggal Putri), Daffa Dwi Ardana (Tunggal Putra), Putri Dyah Handayani (Ganda Putri), Raysah Az-Zahra Pratama, Navisa Nur Azkia, dan Falisha Almira Hilwana (Regu Putri), serta sejumlah atlet lainnya yang berhasil mendominasi berbagai kelas tanding. Prestasi kolektif tersebut semakin memperkuat reputasi UNJ sebagai kampus yang konsisten melahirkan atlet berprestasi dan berkarakter.

Keberhasilan meraih 29 medali pada IPB Championship 2026 menjadi bukti bahwa pembinaan olahraga yang terintegrasi dengan pendidikan tinggi mampu menghasilkan mahasiswa yang unggul, tangguh, dan kompetitif. Prestasi ini sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga berprestasi di arena olahraga nasional.

Dosen FEB UNJ Raih Predikat World's Top 5% Scientists Versi SciRank Global Database



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat internasional. Salah satu dosen terbaiknya, Agus Wibowo, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNJ, berhasil masuk dalam jajaran World's Top 5% Scientists 2025 versi SciRank Global yang dirilis pada Juni 2026. Pencapaian ini menempatkan Agus Wibowo sebagai bagian dari kelompok ilmuwan paling berpengaruh di dunia berdasarkan produktivitas, kualitas, dan dampak riset yang dihasilkannya.

Pengakuan tersebut diberikan oleh SciRank Global, sebuah lembaga sertifikasi independen yang berfokus pada pengukuran kinerja dan dampak penelitian para ilmuwan di seluruh dunia secara transparan dan berbasis data. Pemingkatan dilakukan melalui berbagai indikator, antara lain kualitas publikasi ilmiah, jumlah sitasi, kolaborasi akademik, serta kontribusi penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat global.

Keberhasilan Agus Wibowo menjadi bukti bahwa kualitas riset yang dihasilkan

sivitas akademika UNJ mampu bersaing dan memperoleh pengakuan di tingkat internasional. Prestasi ini sekaligus memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang pendidikan, tetapi juga semakin diperhitungkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset global.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan Agus Wibowo merupakan representasi dari semangat akademik dan budaya riset yang terus tumbuh di lingkungan UNJ.

"Pencapaian Agus Wibowo yang berhasil masuk dalam jajaran World's Top 5% Scientists 2026 merupakan kebanggaan besar bagi UNJ. Prestasi ini menunjukkan bahwa dosen-dosen UNJ memiliki kapasitas akademik yang mampu bersaing di tingkat global. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan produktivitas riset, memperluas kolaborasi

internasional, dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Senada dengan hal tersebut, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan hasil dari penguatan ekosistem riset yang secara konsisten dikembangkan oleh UNJ dalam beberapa tahun terakhir.

“UNJ terus mendorong budaya riset yang unggul melalui berbagai program pendampingan publikasi, kolaborasi internasional, serta peningkatan kapasitas peneliti. Keberhasilan Dr. Agus Wibowo menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di UNJ memiliki kualitas dan relevansi yang diakui dunia. Kami optimistis capaian ini akan semakin memperkuat reputasi UNJ sebagai universitas yang berorientasi pada riset dan inovasi,” ungkap Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu, Agus Wibowo mengungkapkan rasa syukur atas pengakuan internasional yang diterimanya. Ia menilai bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang dibangun melalui konsistensi, kolaborasi, dan dukungan institusi.

“Saya bersyukur atas capaian ini dan mendedikasikan untuk Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta seluruh rekan kolaborator yang selama ini mendukung perjalanan riset saya. Pengakuan ini menjadi motivasi untuk terus menghasilkan penelitian yang tidak hanya memiliki kontribusi akademik, tetapi juga memberikan solusi bagi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan pendidikan di masyarakat,” tutur Agus Wibowo.

Di balik capaian internasional tersebut, Agus Wibowo dikenal sebagai akademisi yang memiliki produktivitas luar biasa. Sejak tahun 2005, ia telah menghasilkan lebih dari 500 artikel pendidikan, esai sastra, dan tulisan budaya yang dipublikasikan di berbagai media massa nasional. Selain itu, ia telah menulis lebih dari 20 buku dan menerbitkan lebih dari 75 artikel

ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus dan Web of Science (WoS), dengan total sitasi mencapai lebih dari 1.300 kali.

Dedikasinya dalam bidang akademik juga dibuktikan melalui berbagai penghargaan bergengsi yang pernah diraih. Pada periode 2009–2011, ia menerima penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai penulis muda produktif di bidang pendidikan. Pada tahun 2023, ia meraih penghargaan sebagai Dosen Berprestasi III UNJ serta memperoleh penghargaan dari Rektor Universitas Negeri Malang sebagai wisudawan tercepat terbaik tingkat universitas dan fakultas pada Wisuda ke-111.

Tidak hanya aktif dalam publikasi ilmiah, Agus Wibowo juga memiliki pengalaman kepemimpinan akademik yang luas. Ia pernah menjabat sebagai Koordinator Gugus Penjaminan Mutu FEB, Kepala Laboratorium Kewirausahaan FEB, Kepala Laboratorium Pusat Belajar Ekonomi FEB, serta Koordinator Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi FEB. Saat ini, ia dipercaya sebagai Staf Ahli Rektor UNJ Bidang Internasionalisasi periode 2025–2029.

Keberhasilan Agus Wibowo masuk dalam jajaran World’s Top 5% Scientists 2026 menjadi bukti nyata bahwa dedikasi, konsistensi, dan semangat inovasi mampu menghasilkan karya yang berdampak luas di tingkat global. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Negeri Jakarta, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk terus berkarya, meneliti, dan berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Melalui capaian tersebut, UNJ semakin optimistis dalam memperkuat reputasinya sebagai perguruan tinggi bereputasi dunia yang unggul dalam pendidikan, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan visinya menuju World Class University.

Pengakuan Global untuk UNJ, Prof. Arita Marini Masuk Top 5% Ilmuwan Dunia Versi SciRank Global Database



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat internasional. Setelah sebelumnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNJ, Agus Wibowo, berhasil masuk dalam jajaran World's Top 5% Scientists 2025 versi SciRank Global Database, kali ini capaian serupa diraih oleh Guru Besar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNJ, Prof. Arita Marini.

Prof. Arita Marini yang merupakan Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar FIP UNJ sekaligus Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni, Riset, dan Inovasi Sekolah Pascasarjana UNJ berhasil masuk dalam daftar World's Top 5% Scientists

2025 yang dirilis oleh SciRank Global Database pada Juni 2026. Pengakuan internasional tersebut menjadi bukti nyata atas kontribusi dan dedikasi Prof. Arita dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan karakter, serta pendidikan berkelanjutan.

Capaian ini semakin memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang terus mendorong budaya riset dan publikasi ilmiah berkualitas di tingkat global. Prestasi yang diraih Prof. Arita juga menunjukkan bahwa bidang ilmu pendidikan memiliki kontribusi strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan sumber daya manusia yang

berdaya saing internasional.

Berdasarkan data SINTA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Arita Marini tercatat memiliki lebih dari 110 artikel yang terindeks Scopus. Selain itu, ia juga memiliki H-Index Scopus sebesar 18 dan H-Index Google Scholar sebesar 46. Dari sisi dampak publikasi, sitasi yang diperoleh mencapai 1.097 sitasi pada Scopus dan 8.799 sitasi pada Google Scholar. Angka tersebut mencerminkan tingginya pengaruh karya-karya ilmiah Prof. Arita dalam komunitas akademik nasional maupun internasional.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas prestasi yang diraih oleh Prof. Arita Marini. Menurutnya, capaian tersebut merupakan hasil dari konsistensi, kerja keras, dan komitmen yang kuat dalam mengembangkan riset yang berdampak bagi dunia pendidikan.

“Prestasi yang diraih Prof. Arita Marini menjadi kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika UNJ. Pengakuan sebagai bagian dari World’s Top 5% Scientists menunjukkan bahwa para akademisi UNJ mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata di tingkat global. Kami berharap capaian ini dapat menginspirasi dosen dan peneliti lainnya untuk terus menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas, inovatif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar Prof. Komarudin.

Senada dengan hal tersebut, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menegaskan bahwa capaian ini merupakan indikator positif atas semakin meningkatnya kualitas riset dan publikasi ilmiah di lingkungan UNJ.

“Pengakuan internasional yang diraih Prof. Arita Marini menunjukkan bahwa ekosistem

riset di UNJ terus berkembang ke arah yang lebih baik. Kami terus mendorong kolaborasi penelitian, peningkatan kualitas publikasi bereputasi internasional, serta hilirisasi hasil riset agar memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia pendidikan,” ungkap Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu, Prof. Arita Marini menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang diperolehnya. Ia menilai bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil dari perjalanan panjang dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

“Penghargaan ini saya persembahkan untuk UNJ, keluarga besar Fakultas Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, para kolega peneliti, mahasiswa, serta seluruh mitra kolaborasi yang selama ini bersama-sama membangun budaya akademik yang produktif. Saya percaya bahwa penelitian yang berkualitas harus mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjawab berbagai tantangan pendidikan yang dihadapi masyarakat,” tutur Prof. Arita.

Lebih lanjut, Prof. Arita berharap pencapaian tersebut dapat menjadi motivasi bagi generasi akademisi muda untuk terus berkarya, melakukan penelitian yang relevan, dan membangun jejaring kolaborasi internasional yang semakin luas.

Prestasi Prof. Arita Marini semakin menegaskan komitmen UNJ dalam memperkuat reputasi akademik di tingkat global melalui riset, inovasi, dan publikasi ilmiah bereputasi internasional. Capaian ini sekaligus menjadi bukti bahwa dosen dan guru besar UNJ mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dunia dan kemajuan pendidikan Indonesia.



UNJ dan MIICA Hadirkan Ajang Inovasi Global Berkbasis SDGs dan Teknologi Masa Depan Melalui I3C dan IWC 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya sebagai perguruan tinggi berkkelas dunia dengan menjadi tuan rumah penyelenggaraan International Invention and Innovation Competition (I3C) dan Innovation World Cup (IWC) 2026. Kegiatan internasional yang diselenggarakan bekerja sama dengan Malaysia Innovation, Invention, and Creativity Association (MIICA) ini resmi dibuka oleh Plh. Rektor UNJ, Prof. Ifan Iskandar, di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A UNJ, Jakarta, pada 3 Juni 2026.

Ajang bergengsi tersebut menjadi wadah bagi ribuan inovator muda, peneliti, akademisi, dan pelajar dari berbagai negara untuk mempresentasikan karya terbaik mereka sekaligus memperkuat jejaring kolaborasi internasional di bidang riset, teknologi, dan



inovasi. Kehadiran peserta dari berbagai latar belakang membuktikan bahwa inovasi tidak lagi mengenal batas geografis dan menjadi bahasa universal dalam menjawab tantangan global.

Dalam sambutannya, Prof. Ifan Iskandar yang juga Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Menurutnya, forum internasional seperti I3C dan IWC tidak hanya menjadi arena kompetisi, tetapi juga ruang strategis untuk membangun persahabatan global, memperluas wawasan, serta menumbuhkan semangat kolaborasi lintas negara.

“Melalui pertemuan ini, generasi muda memiliki kesempatan untuk saling belajar, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan kewargaan global yang sangat dibutuhkan pada era digital saat ini,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis Andy Hadiyanto, mengungkapkan bahwa persiapan penyelenggaraan kegiatan ini telah dilakukan sejak hampir satu tahun lalu melalui koordinasi intensif dengan MIICA. Berbagai aspek, mulai



dari akomodasi, transportasi, konsumsi, hingga penyiapan dewan juri internasional dirancang

secara matang untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan.

Menurut Andy, kehadiran lebih dari seribu peserta internasional di lingkungan kampus menjadi momentum penting bagi UNJ untuk memperkuat rekognisi global sekaligus memberikan pengalaman internasional yang berharga bagi dosen dan sivitas akademika yang terlibat sebagai juri maupun penyelenggara.

Ali Mukodas mewakili Nahdiana selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi sarana melatih daya berpikir kritis, memecahkan masalah, dan melahirkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta dapat menjadi solusi nyata

dalam menghadapi tantangan global.

Dukungan terhadap kegiatan ini juga datang dari Minister Councillor (Education) Embassy of Malaysia, Hasnul Faizal Hushin Amri. Ia menilai kolaborasi antara UNJ dan MIICA merupakan contoh nyata sinergi antarnegara dalam memajukan pendidikan, penelitian, dan inovasi. Menurutnya, tantangan global seperti perubahan iklim, transformasi digital, dan ketahanan ekonomi membutuhkan solusi yang lahir dari kerja sama lintas batas dan pemikiran kreatif generasi muda.

Senada dengan itu, Presiden MIICA, Ganesan Jeyabalan, menegaskan bahwa I3C dan IWC 2026 merupakan perayaan kreativitas tanpa batas



yang berlangsung serentak di 16 negara. Ribuan inovator dari berbagai belahan dunia terhubung dalam satu gerakan global untuk menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui penyelenggaraan I3C dan IWC 2026, UNJ tidak hanya menjadi tuan rumah kompetisi internasional, tetapi juga pusat lahirnya gagasan-gagasan inovatif yang berorientasi pada Sustainable Development Goals (SDGs) dan teknologi masa depan. Kolaborasi strategis antara UNJ dan MIICA menjadi langkah konkret dalam memperkuat ekosistem riset unggulan, memperluas jejaring akademik global, serta mendorong terciptanya inovasi yang mampu menjawab tantangan masa depan dunia.



UNJ Matangkan Persiapan Akreditasi Laboratorium Pengujian Kualitas Air Berstandar SNI ISO/IEC 17025

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan mutu layanan laboratorium melalui persiapan akreditasi Laboratorium Pengujian Kualitas Air berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017. Persiapan dilakukan secara intensif menjelang asesmen dari lembaga akreditasi sebagai upaya memastikan laboratorium memenuhi standar kompetensi nasional dan internasional.

Proses persiapan yang dilaksanakan pada 26 Juni 2026 di Gedung FMIPA melibatkan berbagai unsur di lingkungan Fakultas. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Administrasi Umum FMIPA UNJ, Afrizal, serta Kepala Subdirektorat Pengembangan Infrastruktur UNJ, Mahaputera Kesumanegara Saputra, yang memberikan dukungan dalam aspek sarana, prasarana, serta kesiapan administrasi laboratorium.

Berbagai tahapan telah dilakukan, mulai

dari peninjauan sistem manajemen mutu, kalibrasi peralatan, validasi metode pengujian, hingga penyempurnaan dokumen dan rekaman mutu. Seluruh proses tersebut disiapkan agar Laboratorium Pengujian Kualitas Air memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam standar SNI ISO/IEC 17025:2017.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama FMIPA UNJ, Prof. Dalia Sukmawati, yang mengawal proses pembentukan akreditasi laboratorium tersebut, menjelaskan bahwa seluruh personel laboratorium telah bekerja secara sistematis untuk memastikan kesiapan menghadapi asesmen.

“Persiapan akreditasi telah dilakukan secara menyeluruh, mulai dari penguatan sistem manajemen mutu, peningkatan kompetensi

personel, hingga kalibrasi peralatan. Akreditasi ini bukan hanya pengakuan formal, tetapi juga bentuk komitmen kami dalam menghasilkan data pengujian kualitas air yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah,” ujar Prof. Dalia.

Ia menambahkan bahwa budaya mutu harus terus dijaga secara berkelanjutan sehingga akreditasi menjadi titik awal peningkatan kualitas layanan laboratorium, bukan sekadar pencapaian administratif.

Sementara itu, Dekan FMIPA UNJ, Hadi Nasbey, menegaskan bahwa akreditasi laboratorium merupakan bagian dari strategi FMIPA UNJ dalam memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

“Akreditasi laboratorium berstandar



ISO 17025 menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kredibilitas hasil pengujian sekaligus membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan industri, pemerintah, maupun lembaga penelitian. Kami juga akan terus mendorong laboratorium lain di FMIPA UNJ untuk mengembangkan standar mutu yang sama,” ungkapnya.

Hadi juga memastikan bahwa fakultas akan terus memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas, penguatan sumber daya manusia, serta dukungan anggaran demi mendukung keberhasilan proses akreditasi tersebut.

Kolaborasi antara pimpinan fakultas, pengelola laboratorium, dan unit pendukung universitas mencerminkan komitmen bersama dalam menghadirkan laboratorium yang

profesional, kompeten, dan memenuhi standar internasional.

Melalui persiapan akreditasi ini, FMIPA UNJ berharap Laboratorium Pengujian Kualitas Air dapat memperoleh pengakuan SNI ISO/IEC 17025:2017, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pengujian, memperluas jejaring kerja sama, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan, riset, dan pelayanan kepada masyarakat. Upaya ini juga sejalan dengan komitmen UNJ dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).



UNJ dan Communication University of Zhejiang Resmikan Silk Road Academy untuk Perkuat Kolaborasi Pendidikan, Riset, dan Inovasi Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bersama Communication University of Zhejiang (CUZ), Tiongkok, secara resmi mendeklarasikan pendirian Silk Road Academy sebagai langkah

strategis dalam memperkuat kerja sama internasional di bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Deklarasi tersebut berlangsung di



Global Lounge Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ pada Rabu, 24 Juni 2026.

Pendirian Silk Road Academy menjadi tonggak penting dalam penguatan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi antara UNJ dan CUZ. Akademi ini dirancang sebagai platform kolaboratif yang menghubungkan dunia pendidikan, industri, dan teknologi guna menjawab tantangan global sekaligus mempererat hubungan Indonesia dan Tiongkok.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor Communication University of Zhejiang (CUZ), Jiang Wen, menjelaskan bahwa CUZ merupakan perguruan tinggi yang dikelola bersama oleh Pemerintah Provinsi Zhejiang dan National Radio and Television Administration of China. Universitas tersebut memiliki keunggulan dalam bidang jurnalistik dan komunikasi, seni film dan televisi, media digital, kecerdasan buatan, serta komunikasi internasional.

“Kami telah mengembangkan pengalaman yang luas dalam membina talenta media, menerapkan teknologi digital, serta membangun jembatan komunikasi lintas budaya. Kami melihat UNJ sebagai universitas unggul yang memiliki kekuatan besar dalam bidang pendidikan dan komunikasi. Hubungan yang baik dan semangat kolaborasi yang terjalin selama ini telah menghasilkan langkah konkret melalui pendirian Silk Road Academy,” ujar Jiang Wen.

Ia menegaskan bahwa Indonesia dan Tiongkok memiliki hubungan historis yang erat, baik dari aspek budaya, persahabatan, maupun kerja sama ekonomi. Menurutnya, perkembangan industri kreatif, media digital, siaran lintas negara, dan industri film di Indonesia membuka peluang besar bagi kedua institusi untuk mencetak sumber daya manusia unggul yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi global.

Melalui Silk Road Academy, kedua universitas akan mendorong pertukaran budaya dan teknologi, memperkuat integrasi pendidikan

dengan industri, serta membuka ruang kolaborasi yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen dari kedua negara.

Jiang Wen menjelaskan bahwa dalam jangka pendek, Silk Road Academy akan fokus pada penguatan tata kelola kelembagaan, perekrutan tenaga pengajar internasional, serta pembukaan program akademik di bidang teknologi media digital dan pendidikan Bahasa Mandarin internasional pada jenjang sarjana maupun magister.

Untuk jangka menengah, kerja sama akan diarahkan pada pembangunan platform inovasi bersama di bidang media digital dan kecerdasan buatan, pengembangan riset kolaboratif, serta perluasan pusat praktik dan magang bagi mahasiswa.

Sementara itu, pada jangka panjang, Silk Road Academy ditargetkan menjadi pusat terpadu luar negeri yang mengintegrasikan pengembangan talenta, penelitian dan inovasi, pertukaran budaya, serta penyusunan standar bersama yang dapat menjadi model kerja sama pendidikan media di kawasan Asia Tenggara.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menyampaikan bahwa deklarasi Silk Road Academy merupakan peristiwa bersejarah yang menandai babak baru hubungan strategis antara UNJ dan CUZ.

“Silk Road Academy merupakan ruang kolaborasi yang dikelola bersama oleh UNJ dan CUZ. Ini menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kolaborasi akademik, serta membangun sinergi dengan dunia industri,” ujar Andy.

Ia menambahkan bahwa kerja sama tersebut juga melibatkan HK Vision Indonesia sebagai mitra industri yang akan mendukung pengembangan program-program akademik dan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi terkini.

Perkuat Kiprah Global Perguruan Tinggi dan Capaian SDGs, UNJ Berpartisipasi dalam Global Sustainable Development Congress 2026





Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut berpartisipasi dalam Global Sustainable Development Congress (GSDC) 2026 yang berlangsung di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, pada 22–25 Juni 2026. Forum internasional yang diselenggarakan oleh Times Higher Education (THE) tersebut mempertemukan lebih dari 5.000 peserta dari 120 negara, terdiri atas pemimpin perguruan tinggi, pembuat kebijakan, pelaku industri, organisasi internasional, serta masyarakat sipil untuk memperkuat kolaborasi global dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Penyelenggaraan GSDC 2026 di Indonesia menjadi momentum penting dalam memperkuat posisi kawasan Asia Tenggara sebagai pusat dialog dan aksi pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini didukung oleh berbagai mitra strategis,

termasuk Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Southeast Asian Ministers of Education Organisation (SEAMEO), dan Sinar Mas Land.

Partisipasi UNJ dalam forum global tersebut merupakan bagian dari komitmen institusi untuk terus memperkuat kontribusi pendidikan tinggi dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kehadiran delegasi UNJ juga menjadi kesempatan untuk memperluas jejaring kolaborasi, memperkenalkan berbagai inovasi yang telah dikembangkan kampus, serta mempelajari praktik-praktik terbaik dari berbagai perguruan tinggi dunia.

Berbagai agenda strategis dibahas dalam kongres tersebut, mulai dari penguatan jaringan global universitas untuk pembangunan

INTERNASIONALISASI & DIPLOMASI BUDAYA

berkelanjutan, kolaborasi riset lintas negara, inovasi adaptasi perubahan iklim, hingga pengembangan sistem pemeringkatan yang mengukur dampak nyata perguruan tinggi terhadap penyelesaian persoalan sosial dan lingkungan.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi, menegaskan bahwa partisipasi UNJ dalam GSDC 2026 merupakan langkah strategis untuk memperkuat internasionalisasi institusi sekaligus memperluas kontribusi kampus terhadap agenda pembangunan berkelanjutan dunia.

“Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam menghasilkan pengetahuan, inovasi,

dan solusi atas berbagai tantangan global. Kehadiran UNJ dalam Global Sustainable Development Congress 2026 menjadi bagian dari upaya memperkuat kolaborasi internasional, meningkatkan kualitas riset, serta memastikan bahwa kontribusi UNJ terhadap pencapaian SDGs semakin nyata dan berdampak,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Sementara itu, Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan UNJ sekaligus Ketua EQUITY UNJ, Murti Kusuma W., menyampaikan bahwa forum ini membuka peluang besar bagi perguruan tinggi untuk membangun kemitraan strategis yang berorientasi pada keberlanjutan.

“GSDC 2026 menjadi ruang yang sangat



penting bagi perguruan tinggi untuk bertukar gagasan, membangun kolaborasi, dan memperkuat ekosistem inovasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif dalam forum ini, UNJ terus berupaya meningkatkan kinerja institusi, khususnya dalam bidang inovasi, hilirisasi riset, serta pencapaian indikator SDGs yang menjadi perhatian dunia,” ungkapnya.

Selain menghadirkan diskusi mengenai perubahan iklim, pembangunan kota berkelanjutan, dan transformasi ekonomi hijau, GSDC 2026 juga menyelenggarakan berbagai forum tematik seperti Sustainable Trade and

Economic Development Summit, Skills Summit, serta peluncuran perdana Asia-Pacific Sustainable Business Summit. Forum-forum tersebut menjadi wadah kolaborasi lintas sektor guna menghasilkan solusi konkret yang mampu menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan secara global.

Melalui keikutsertaan dalam GSDC 2026, UNJ semakin menegaskan perannya sebagai perguruan tinggi yang aktif berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan kemitraan global untuk mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing.





UNJ dan IIT Kanpur-IIT Gandhinagar Jajaki Kolaborasi Strategis di Bidang Teknologi, Sains, dan Riset Global

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperluas jejaring kemitraan internasional melalui peninjauan kerja sama dengan dua perguruan tinggi terbaik di India, yaitu Indian Institute of Technology (IIT) Kanpur dan Indian Institute of Technology (IIT) Gandhinagar. Pertemuan yang berlangsung pada Kamis, 26 Juni 2026, di Ruang VIP Gedung Rektorat UNJ ini menjadi langkah awal dalam merancang kolaborasi strategis di bidang teknologi, sains, pendidikan, dan riset.

Delegasi India dipimpin oleh Prof. Ashish Garg dari IIT Kanpur dan Prof. Amit Prashant dari IIT Gandhinagar. Kedatangan mereka disambut oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, bersama jajaran terkait. Agenda utama pertemuan adalah melakukan peninjauan kerja sama untuk mengidentifikasi bidang prioritas sebelum dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) serta implementasi berbagai program kolaboratif.

Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Melky Ayu, menjelaskan bahwa IIT merupakan institusi pendidikan tinggi yang memiliki reputasi internasional dan keunggulan di bidang teknologi serta sains. Menurutnya, terdapat berbagai peluang kolaborasi yang dapat dikembangkan antara kedua institusi.

“Kerja sama yang sedang dijajaki meliputi riset bersama, kunjungan dosen tamu, pembimbingan bersama (co-supervision), serta program pertukaran mahasiswa. Selain itu, IIT juga menyediakan beasiswa program doktor (S3) yang membuka peluang bagi dosen UNJ untuk melanjutkan studi di sana,” jelasnya.

Sementara itu, Andy Hadiyanto menyampaikan bahwa UNJ sebelumnya telah menjalin hubungan akademik dengan perguruan tinggi di India, salah satunya melalui kerja sama dengan IIT Bombay. Dari kolaborasi tersebut, UNJ memperoleh kesempatan mengikuti pameran pendidikan internasional dan program International Summer Course di India.

“Pengalaman kerja sama dengan IIT Bombay menjadi modal yang baik untuk memperluas kolaborasi dengan IIT Kanpur dan IIT Gandhinagar. Kami melihat banyak potensi yang dapat dikembangkan bersama, khususnya dalam penguatan kapasitas akademik, riset, dan inovasi,” ujarnya.

Sebagai tindak lanjut, kedua belah pihak berencana menyusun nota kesepahaman (MoU) sebagai dasar pelaksanaan berbagai program kerja sama. Tahap awal kolaborasi akan melibatkan Fakultas Teknik serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ, dengan peluang pengembangan ke fakultas-fakultas lainnya sesuai kebutuhan dan bidang keahlian.

Melalui peninjauan ini, UNJ semakin menegaskan komitmennya dalam memperluas kemitraan global guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, memperkuat ekosistem riset internasional, serta mendorong lahirnya inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Pertemuan ini diharapkan menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan akademik antara Indonesia dan India melalui kolaborasi yang produktif, berkelanjutan, dan berdampak di tingkat regional maupun global.

Embassy Goes to Campus 2026 Jadi Langkah Baru UNJ Perluas Kolaborasi Pendidikan Internasional



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis secara resmi membuka kegiatan “Embassy Goes to Campus: Education and Culture Festival 2026” sebagai upaya memperkuat kerja sama internasional sekaligus memperluas wawasan global mahasiswa. Pembukaan acara dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto di Aula latief Hendraningrat, Kampus A UNJ pada 30 Juni 2026.

Dalam sambutannya, Andy Hadiyanto menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat datang kepada para duta besar, kepala misi diplomatik, atase pendidikan, atase kebudayaan,

serta perwakilan kedutaan besar negara-negara mitra yang hadir dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, kehadiran para perwakilan diplomatik merupakan kehormatan bagi UNJ sekaligus mempererat hubungan persahabatan antara universitas dengan berbagai negara.

Andy menegaskan bahwa perkembangan dunia yang semakin dinamis menuntut perguruan tinggi untuk memperkuat kerja sama internasional. Di tengah semakin terbukanya hubungan antarnegara dan meningkatnya tantangan global, universitas memiliki peran strategis sebagai ruang pertemuan berbagai bangsa, budaya, dan gagasan untuk saling belajar serta berkolaborasi.



“Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para diplomat, mengenal sistem pendidikan tinggi di berbagai negara, mempelajari peluang beasiswa, program pertukaran mahasiswa, hingga menjalin jejaring internasional yang akan bermanfaat bagi pengembangan karier mereka di masa depan,” ujarnya.

Ia berharap setiap booth kedutaan yang hadir dapat menjadi pintu pembuka berbagai peluang baru bagi mahasiswa. Menurutnya, setiap dialog, pertukaran budaya, maupun relasi yang terbangun selama festival berlangsung berpotensi melahirkan kolaborasi akademik serta persahabatan antarbangsa yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, Andy menegaskan komitmen UNJ untuk terus memperluas kemitraan internasional sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Ia meyakini bahwa kolaborasi yang dibangun atas dasar saling menghormati dan tujuan bersama menjadi fondasi penting dalam mewujudkan keunggulan akademik yang berkelanjutan.

Kepada para mahasiswa, Andy mengajak untuk memanfaatkan kegiatan ini secara maksimal dengan aktif berdiskusi, menggali informasi, serta memperluas wawasan internasional tanpa meninggalkan jati diri sebagai generasi Indonesia.

“Jadilah warga dunia yang memiliki perspektif global, namun tetap bangga terhadap identitas dan nilai-nilai ke-Indonesiaan,” pesannya.

Pada kesempatan tersebut, Andy juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh kedutaan besar yang berpartisipasi, para mitra, sponsor, dan panitia penyelenggara yang telah berkontribusi menyukseskan acara. Ia berharap hubungan yang terjalin melalui Embassy Goes to Campus: Education and Culture Festival 2026 dapat berkembang menjadi kerja sama yang lebih luas dan memberikan dampak nyata bagi dunia pendidikan.

Festival budaya ini diharapkan menjadi wadah yang produktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi seluruh peserta dalam membangun jejaring internasional serta memperkuat kolaborasi pendidikan dan kebudayaan.



Perkuat Literasi Digital, Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ Dampingi Guru dan Santri Al'Wathoniyah Hadapi Era Digital

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Program Studi Sarjana Terapan Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi D4 Humas dan Komdigi FISH) terus memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang cakap digital. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al'Wathoniyah Pusat Putri, Jakarta Timur, pada 10 Juni 2026.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital, keterampilan komunikasi, serta kemampuan produksi konten kreatif bagi guru dan santri sebagai bekal menghadapi tantangan era transformasi digital yang semakin dinamis.



Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, peserta diajak memahami cara memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, dan bertanggung jawab.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas dosen Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ, yaitu Asep Soegiarto, Menati Fajar Rizki, Anggun Nadia Fatimah, Mentari Anugrah Imsa, Qoryna Noer Seyma, dan Indah Fajar Rosalina.

Berbagai materi strategis diberikan kepada peserta, meliputi Literasi Digital untuk Guru, Literasi Digital untuk Mitigasi Distorsi Keagamaan pada Generasi Muda, Pendampingan Literasi Media Kritis terhadap Media Homeless dan Media Arus Utama, Pelatihan Videografi bagi Siswa, serta Pelatihan Content Marketing. Seluruh materi dirancang untuk memperkuat

kemampuan peserta dalam memilah informasi, memahami ekosistem media digital, serta menghasilkan konten yang informatif, edukatif, dan bernilai positif.

Dalam sesi pelatihan, para peserta juga memperoleh pengalaman praktik langsung dalam produksi konten digital, mulai dari teknik pengambilan gambar, penyusunan pesan komunikasi yang efektif, hingga strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan dakwah yang konstruktif.

Sebagai bentuk dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan kompetensi digital di lingkungan pesantren, tim dosen Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ menyerahkan satu set perlengkapan studio fotografi kepada Pondok Pesantren Al'Wathoniyah Pusat Putri. Bantuan

tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan dokumentasi, pembelajaran kreatif, serta produksi konten digital oleh para guru dan santri.

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al'Wathoniyah Pusat Putri Jakarta Timur, K.H. Ahmad Rifa'i, menyampaikan apresiasi atas kontribusi UNJ dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pesantren.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran para dosen UNJ yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang insyaAllah sangat bermanfaat bagi para siswa maupun guru di lingkungan Pondok Pesantren Al'Wathoniyah. Kegiatan ini menjadi bekal penting bagi kami untuk lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang terus berubah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Tim Pengabdian sekaligus Koordinator Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ, Asep Soegiarto, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

"Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi ruang berbagi pengetahuan dan pengalaman yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Literasi digital saat ini bukan hanya soal kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, memahami informasi secara bijak, serta memanfaatkan media digital untuk menghasilkan karya yang positif dan produktif," ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ menegaskan komitmennya untuk terus memperluas kolaborasi dengan berbagai lembaga pendidikan dalam membangun ekosistem literasi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Inisiatif tersebut sekaligus menjadi kontribusi nyata UNJ dalam mencetak generasi yang adaptif, kreatif, berkarakter, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab demi kemajuan masyarakat dan bangsa.

Prodi Tata Boga FT UNJ Tingkatkan Kemandirian Masyarakat Desa Singasari melalui Inovasi Pangan Lokal dan Literasi Gizi



Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) kembali menegaskan komitmennya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Kegiatan



yang diselenggarakan pada 17 Juni 2026 di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor ini difokuskan pada peningkatan keterampilan, literasi gizi, inovasi pangan lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Sebagai wilayah binaan unggulan FT UNJ sejak tahun 2025, Desa Singasari menjadi lokasi strategis bagi implementasi program pemberdayaan yang mengintegrasikan pendidikan, inovasi, dan pengembangan potensi lokal. Melalui berbagai pelatihan yang diberikan, FT UNJ mendorong masyarakat agar mampu mengolah sumber daya pangan di sekitarnya menjadi produk bernilai ekonomi sekaligus mendukung peningkatan kualitas hidup.

Pelatihan dilaksanakan di dua lokasi, yakni Kantor Desa Singasari dan SMA Plus Putra Melati. Di Kantor Desa, kegiatan diikuti oleh sekitar 60 peserta yang terdiri atas 20 anggota PKK, 20 masyarakat umum, dan 20 ibu yang memiliki balita. Sementara di SMA Plus Putra Melati, pelatihan diikuti oleh 20 orang guru.

Pada pelatihan pertama, tim yang terdiri atas Sachriani, Mutiara Dahlia, Mariani, dan Wisnu Riyanto, memberikan materi “Pelatihan Pembuatan Cookies Berbasis Pisang Lokal sebagai Alternatif Produk Usaha Potensial”. Peserta diperkenalkan pada teknik pengolahan pisang menjadi produk pangan bernilai tambah yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan.

Selanjutnya, tim yang beranggotakan Trean Khautsar M., Cucu Cahyana, Mahdiah, dan Choyrul Anwar, menghadirkan pelatihan “Inovasi Olahan Singkong”, yang mengajak masyarakat mengembangkan kreativitas dalam mengolah salah satu komoditas lokal menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Di lokasi yang sama, tim Yeni Yulianti, Guspri Devi Artanti, dan Alvina Fadila Maulida, menyelenggarakan pelatihan “Penerapan Media Informasi Digital dalam Pembuatan Produk Usaha Kuliner Berbahan Mentimun”. Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan

INKLUSIVITAS & KEBERAGAMAN

memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha kuliner berbasis pangan lokal.

Sementara itu, bagi para ibu yang memiliki anak usia dini, Salsa Belladonna, Rusilanti, dan Nur Riska. memberikan pelatihan “Peningkatan Pengetahuan Gizi melalui Pemanfaatan Majalah Gizi”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan

pemahaman peserta mengenai pemenuhan gizi keluarga, khususnya bagi anak usia dini, melalui media edukatif yang mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMA Plus Putra Melati, tim yang terdiri atas Leila Siti Chairani, Annis Kandriasari, dan Muhammad Yafie Nuha, memberikan pelatihan “Edukasi Penulisan Modul Pembelajaran melalui



Metode Reverse Engineering Berbasis Artificial Intelligence (AI)". Pelatihan ini membekali para guru dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan untuk menyusun modul pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan digital.

Selain memperoleh materi dan praktik secara langsung, seluruh peserta juga menerima berbagai bahan pendukung berupa flyer, booklet resep produk olahan pangan, majalah gizi, serta hampers berisi hasil karya dari masing-masing kelompok pelatihan. Materi tersebut diharapkan dapat menjadi referensi yang berkelanjutan dalam mengembangkan keterampilan dan usaha masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuka secara resmi oleh Dekan FT UNJ, Prof. Neneng Silfi Ambarwati. Dalam sambutannya, Prof. Neneng menegaskan bahwa pelatihan ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi sumber daya pangan lokal Desa Singasari, seperti pisang, singkong, mentimun, dan komoditas lainnya agar dapat diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti kue kering, minuman, cake, camilan, hingga produk khas yang berpotensi menjadi oleh-oleh unggulan desa.

"Melalui pemanfaatan potensi pangan lokal yang dipadukan dengan inovasi, kreativitas, dan penguatan kapasitas masyarakat, kami berharap kegiatan ini mampu melahirkan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, kader PKK, dan pelaku usaha di Desa Singasari," ujar Prof. Neneng.

Pelaksanaan PkM ini juga selaras dengan pencapaian SDGs, khususnya SDGs 5 (Kesetaraan Gender) melalui pemberdayaan perempuan, SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal, serta SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) melalui pemanfaatan bahan pangan lokal secara berkelanjutan.

Melalui sinergi antara akademisi, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat, Program Studi Tata Boga FT UNJ berharap Desa Singasari dapat terus berkembang sebagai desa binaan yang mandiri, inovatif, serta mampu mengoptimalkan potensi lokal menjadi kekuatan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan desa yang inklusif dan berdaya saing.



Dosen FIP UNJ Bekali Siswa Tunarungu Keterampilan Barista untuk Wujudkan Kemandirian dan Jiwa Wirausaha

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (FIP UNJ) melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan UMKM menyelenggarakan kegiatan bertajuk “Peningkatan Keterampilan Hidup Penyandang Disabilitas Tunarungu Melalui Pelatihan Vokasional Basic Barista Training” pada Jumat, 19 Juni 2026, di SLBN 03 Jakarta. Kegiatan ini merupakan upaya nyata dalam memperkuat pendidikan vokasional bagi peserta didik penyandang disabilitas sekaligus membekali mereka dengan keterampilan hidup yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan.

Kegiatan diikuti oleh siswa SLB jenjang menengah, guru pendamping, serta mahasiswa

Program Studi Pendidikan Khusus FIP UNJ. Pelatihan dilaksanakan bekerja sama dengan UMKM Kopi Juanda Dago Bandung sebagai mitra yang memberikan materi dan praktik dasar keterampilan barista kepada para peserta.

Hadir dalam kegiatan tersebut Dekan FIP UNJ, Aip Badrujaman, Kepala LPPM UNJ, Prof. Iwan Sugiartono, Kepala SLBN 03 Jakarta, Rudi, serta tim pelaksana pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Murni Winarsih, dengan anggota Rohmah Ageng Mursita, dan Mayasari Manar yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Khusus FIP UNJ.

Dalam laporannya, Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, Murni Winarsih, menjelaskan bahwa kegiatan ini dirancang untuk





memberikan keterampilan dasar barista kepada siswa tunarungu sebagai bagian dari implementasi kurikulum vokasional di Sekolah Luar Biasa yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis.

“Dalam pendidikan vokasional di SLB, porsi pembelajaran lebih banyak diarahkan pada praktik dan keterampilan, yaitu sekitar 70 persen praktik dan 30 persen teori. Bagi peserta didik penyandang disabilitas, penguasaan keterampilan hidup menjadi bekal yang sangat penting untuk mendukung kemandirian dan masa depan mereka,” ujarnya.

Menurutnya, keterampilan barista dipilih karena memiliki peluang yang cukup besar di dunia kerja maupun usaha mandiri. Selain mengajarkan teknik dasar pengolahan kopi, pelatihan ini juga memperkenalkan nilai-nilai kedisiplinan, pelayanan, komunikasi, serta

kewirausahaan yang dapat menjadi modal penting bagi peserta di masa mendatang.

Kegiatan secara resmi dibuka oleh Dekan FIP UNJ, Aip Badrujaman, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin antara perguruan tinggi, sekolah, dan UMKM dalam menghadirkan program yang berdampak langsung bagi peserta didik penyandang disabilitas.

Ia berharap kegiatan serupa dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen bersama dalam membangun pendidikan yang inklusif dan memberdayakan.

“Pelatihan ini bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membuka ruang bagi siswa tunarungu untuk meningkatkan kepercayaan diri, memperluas kesempatan kerja, dan bahkan membangun usaha secara mandiri

di masa depan. Kami berharap program seperti ini dapat terus dilanjutkan dan diperluas,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala LPPM UNJ, Prof. Iwan Sugiartono, menekankan pentingnya keberlanjutan program melalui penguatan kemitraan antara perguruan tinggi, UMKM, dan sekolah.

Menurutnya, tindak lanjut berupa kerja sama formal melalui Memorandum of Agreement (MoA) perlu dilakukan agar siswa SLB memiliki

kesempatan memperoleh pengalaman kerja yang lebih nyata melalui pelatihan lanjutan maupun program magang di lingkungan UMKM.

“Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan kemitraan yang lebih kuat antara fakultas, program studi, dan UMKM. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pendampingan berkelanjutan, kesempatan pelatihan kerja, bahkan magang. Kolaborasi ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak, baik perguruan tinggi, UMKM, maupun masyarakat, khususnya peserta didik penyandang disabilitas,” jelasnya.



Sementara itu Dzaka Zulafa Roesenoputra selaku owner Kopi Juanda mengatakan bahwa mengajar siswa-siswa disabilitas tunarungu ternyata tidak terlalu sulit seperti yang dibayangkan karena mereka lebih fokus, motoriknya juga lebih terampil serta antusias mengikuti dan menyimak penjelasan dengan visualnya tajam dan penuh perhatian, tidak ada satu tetes yang tumpah dan langkah-langkah dalam membuat racikan juga tidak ada yang salah, ucap Dzaka Zulafa Roesenoputra.

Pelatihan berlangsung dalam suasana interaktif, menyenangkan, dan partisipatif. Peserta tidak hanya mendapatkan penjelasan mengenai dasar-dasar profesi barista, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pembuatan minuman kopi dan pengenalan alat-alat yang digunakan dalam industri kopi.

Untuk memastikan seluruh materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta tunarungu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus FIP UNJ turut berperan aktif sebagai pendamping dan penerjemah menggunakan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI). Kehadiran mahasiswa menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara narasumber dan peserta sehingga proses pembelajaran berlangsung inklusif dan mudah dipahami.

Melalui kegiatan ini, UNJ kembali menegaskan komitmennya dalam menghadirkan program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata, sekaligus mendorong terwujudnya pendidikan vokasional yang inklusif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas di Indonesia.





Dosen FISH UNJ Berikan Literasi Hukum, Lingkungan, dan Ekowisata untuk Perkuat Peran Perempuan Pesisir di Pulau Pari

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) terus memperkuat kontribusinya dalam pemberdayaan masyarakat pesisir melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Desa Binaan Tahun Anggaran 2026. Kegiatan ini kolaborasi antar dosen dari Program Studi (Prodi) di FISH, antara lain Prodi Pendidikan IPS, Prodi Ilmu Hukum, serta Prodi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital tersebut dilaksanakan selama tiga hari, pada 10–12 Juni 2026, di Kelurahan Pulau Pari, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, DKI Jakarta.

Program ini merupakan implementasi kerja sama antara FISH UNJ dengan Kelompok Nelayan Perempuan Pulau Pari yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya perempuan pesisir, melalui penguatan literasi hukum, lingkungan, pendidikan, komunikasi,



serta pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal.

Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan penyuluhan bertema lingkungan. Dosen Prodi Ilmu Hukum FISH, Sanusi, membuka kegiatan dengan menyampaikan pentingnya kolaborasi perguruan tinggi dan masyarakat dalam menghadirkan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi wilayah kepulauan. Ketua Kelompok Nelayan Perempuan Pulau Pari, Asmania, menyambut baik pelaksanaan

program tersebut dan berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan memperkuat kesadaran hukum.

Pada sesi lingkungan, peserta memperoleh edukasi mengenai teknik biopori sebagai solusi pengelolaan sampah organik dan peningkatan daya resap air yang disampaikan oleh Dian Alfia Purwandari yang merupakan dosen Prodi Pendidikan IPS FISH UNJ. Sementara itu, Nandi Kurniawan yang merupakan dosen

Prodi Pendidikan IPS FISH UNJ memberikan pelatihan mengenai sistem panen air hujan sebagai upaya memperkuat ketahanan air di kawasan kepulauan, sekaligus memperkenalkan penggunaan alat ukur pH untuk memantau kualitas air.

Memasuki hari kedua, kegiatan difokuskan pada penyuluhan hukum, pendidikan, dan pemanfaatan hasil laut. Peserta dibagi ke dalam dua kelompok sesuai kebutuhan dan isu yang dihadapi masyarakat setempat. Pada kelompok hukum, berbagai materi strategis disampaikan, mulai dari hukum pariwisata berbasis masyarakat, hak dan kewajiban pengelolaan tanah, advokasi penguasaan ruang hidup, prosedur perizinan pengembangan wilayah wisata, pencegahan tindak pidana narkoba, hingga perlindungan anak melalui edukasi pencegahan perkawinan anak.

Sementara itu, kelompok pendidikan mendapatkan materi mengenai penguatan sikap inklusif terhadap penyandang disabilitas sebagai bagian dari implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta penguatan pendidikan karakter keluarga melalui adaptasi budaya 5S Jepang. Kegiatan hari kedua ditutup dengan pelatihan pemanfaatan hasil laut yang mengangkat konsep ekonomi biru melalui pengolahan ikan tongkol menjadi makanan khas bernama Sala. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan nilai tambah hasil perikanan sekaligus memperkuat peran ekonomi perempuan pesisir.

Pada hari terakhir, peserta memperoleh materi terkait komunikasi dan penguatan sosial masyarakat. Abdul Kholik

yang merupakan dosen Prodi Humas dan Komunikasi Digital FISH UNJ memberikan

pelatihan mengenai literasi komunikasi visual positif berbasis green campaign untuk mendukung branding ekowisata kepulauan, sedangkan Nova Scorviana H. yang merupakan dosen Prodi Pendidikan IPS FISH UNJ membahas penguatan kesetaraan gender berbasis pengetahuan lokal perempuan pesisir melalui pendekatan antropologi partisipatoris.

Kegiatan ditutup dengan sesi evaluasi bersama peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap seluruh rangkaian program. Melalui pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan aspek hukum, lingkungan, pendidikan, komunikasi, dan ekonomi, FISH UNJ berupaya menghadirkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pesisir sekaligus memperkuat kapasitas perempuan sebagai agen pembangunan lokal.

Program ini juga sejalan dengan berbagai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), di antaranya SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 10 (Berkurangnya Kesenjangan), SDGs 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan), SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim), SDGs 14 (Ekosistem Lautan), serta SDGs 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh).

Melalui kegiatan ini, FISH UNJ menegaskan komitmennya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dengan menghadirkan program pemberdayaan yang berdampak nyata bagi masyarakat. Kemitraan dengan Kelompok Nelayan Perempuan Pulau Pari diharapkan terus berkembang sebagai model kolaborasi yang mampu memperkuat ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat kepulauan secara inklusif dan berkelanjutan.



Dari Kampus ke Runway Profesional, UNJ Fashion Event x Fashion Year 2026 Tampilkan 300 Karya Desainer Muda FT

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana dan Program Studi D4 Desain Mode Fakultas Teknik (FT UNJ) sukses menyelenggarakan “UNJ Fashion Event x UNJ Fashion Year (UFE x UFY) 2026” pada Sabtu, 13 Juni 2026 di Luxus Ballroom Lantai 9 dan 10 MGK Kemayoran, Jakarta Pusat. Mengusung tema “Lifelines: The Infinite Path”, kegiatan ini menjadi panggung apresiasi karya sekaligus puncak proses pembelajaran mahasiswa dalam bidang desain dan industri fesyen.

Acara yang dihadiri sekitar 1.000 pengunjung tersebut menghadirkan rangkaian kegiatan berupa fashion show, pameran karya, serta berbagai showcase kreatif yang menampilkan hasil eksplorasi desain mahasiswa. Sebanyak 100 desainer muda berpartisipasi dengan menampilkan lebih dari 300 karya busana yang merepresentasikan beragam perspektif mengenai perjalanan kehidupan manusia, relasi sosial, budaya, lingkungan, hingga tantangan masa depan.

Tema “Lifelines: The Infinite Path” mengajak audiens merefleksikan perjalanan hidup yang sarat pilihan, perubahan, dan pembelajaran. Melalui setiap koleksi yang ditampilkan, mahasiswa tidak hanya menghadirkan karya dengan nilai estetika tinggi, tetapi juga menyampaikan pesan, cerita, dan gagasan yang relevan dengan dinamika sosial serta perkembangan industri kreatif kontemporer. Karya-karya tersebut dipresentasikan melalui pertunjukan runway profesional dan area pameran yang memungkinkan pengunjung mengapresiasi detail desain secara lebih mendalam.

Lebih dari sekadar peragaan busana, UFE x UFY 2026 merupakan implementasi nyata pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang mendorong mahasiswa mengintegrasikan kreativitas, inovasi, manajemen, dan kolaborasi dalam satu pengalaman belajar yang komprehensif. Kegiatan ini juga sejalan dengan pencapaian



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Dukungan terhadap pengembangan talenta muda di bidang fesyen turut ditunjukkan melalui kehadiran Plt. Direktur Fesyen Deputi Bidang Kreativitas Budaya dan Desain Kementerian Ekonomi Kreatif, Amir Hamzah, yang didampingi Kasubdit Pemasaran dan Komersialisasi Fesyen,

Lisa Mualim. Kehadiran mereka menjadi bentuk sinergi antara dunia pendidikan dan pemerintah dalam memperkuat ekosistem ekonomi kreatif nasional.

Turut hadir Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, didampingi Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi FT UNJ, Himawan Hadi Sutrisno, serta jajaran pimpinan program studi, dosen, alumni, mitra industri, dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Prof. Neneng menyampaikan apresiasi atas kreativitas,

dedikasi, dan kerja keras mahasiswa yang berhasil menghadirkan karya-karya berkualitas melalui UFE x UFY 2026. Menurutnya, kegiatan ini menjadi bukti bahwa pembelajaran di Fakultas Teknik UNJ tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan industri kreatif.

“UNJ Fashion Event x Fashion Year 2026 merupakan wujud nyata pembelajaran yang mengintegrasikan kreativitas, inovasi, dan profesionalisme. Kami bangga melihat mahasiswa mampu menghasilkan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga mengandung pesan sosial dan budaya yang relevan dengan perkembangan zaman. Melalui kegiatan ini, kami berharap lahir desainer-desainer muda yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta

berkontribusi bagi kemajuan industri fesyen Indonesia,” ujarnya.

Keberhasilan penyelenggaraan UFE x UFY 2026 tidak terlepas dari bimbingan para dosen pembimbing, yakni Vera Utami Gede Putri, Rahayu Purnama, dan Sri Listiani, serta arahan Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Yeni Sesnawati, dan Koordinator Program Studi D4 Desain Mode, Esty Nurbaity Arrsyi.

Melalui penyelenggaraan UFE x UFY 2026, Fakultas Teknik UNJ kembali menegaskan komitmennya dalam mencetak generasi desainer muda yang kreatif, inovatif, adaptif, dan berdaya saing global. Kegiatan ini diharapkan menjadi ruang kolaborasi, apresiasi, dan inspirasi yang memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung kemajuan industri fesyen Indonesia di masa depan.





Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ Rayakan Harmoni Nusantara dengan Festival Budaya, Fotografi, dan Talkshow melalui INTEREST 2026

Semangat keberagaman dan persatuan Indonesia tercermin dalam penyelenggaraan “Integrated Public Relations Festival (INTEREST) 2026” yang digelar oleh mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ) pada Senin, 15 Juni 2026 di Gedung K FISH UNJ. Mengusung tema “Berbeda dalam Budaya, Bersatu dalam Harmoni”, kegiatan ini menjadi ruang kreatif bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dan praktik kehumasan

melalui festival budaya yang edukatif, inklusif, dan inspiratif.

INTEREST 2026 merupakan implementasi pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan berbagai mata kuliah, yaitu Komunikasi Pemasaran, Manajemen Humas, Komunikasi Antarbudaya, dan Fotografi Kehumasan. Di bawah bimbingan dosen Wina Puspita Sari, Menati Fajar Rizky, Mentari Anugrah Imsa, dan Qoryna Noer Seyma, mahasiswa merancang dan menyelenggarakan festival yang tidak hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi

juga sarana pelestarian budaya serta penguatan nilai-nilai toleransi di tengah masyarakat yang majemuk.

Beragam kegiatan menarik disajikan dalam festival ini. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah Pameran Fotografi Budaya “Arus Waktu”, yang menampilkan sekitar 150 karya fotografi hasil eksplorasi mahasiswa. Karya-karya tersebut merekam berbagai potret kehidupan masyarakat Indonesia, mulai dari tradisi adat, kesenian daerah, aktivitas budaya, hingga warisan lokal yang masih terjaga hingga saat ini.

Pameran ini tidak hanya menjadi media apresiasi seni visual, tetapi juga sarana edukasi budaya bagi pengunjung. Sejumlah karya terbaik yang telah dikurasi oleh dosen pengampu turut diperebutkan melalui sistem voting, sehingga memberikan ruang interaksi yang lebih luas antara kreator dan publik.

Kemeriahan INTEREST 2026 semakin terasa melalui “Fashion Show Budaya Indonesia” yang menampilkan ragam busana adat dari berbagai daerah, seperti Papua, Sumatra, Kalimantan,

Sulawesi, dan wilayah lainnya di Nusantara. Para peserta tidak hanya memperagakan pakaian adat, tetapi juga menjelaskan makna filosofis, nilai historis, serta identitas budaya yang terkandung dalam setiap busana yang dikenakan.

Untuk memperluas wawasan peserta mengenai keberagaman budaya, INTEREST 2026 juga menghadirkan Talkshow Budaya bertema “Merajut Harmoni dalam Keberagaman Budaya Indonesia.” Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari latar belakang budaya yang berbeda, yaitu Mahsa Kamara, mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University yang memiliki akar budaya Indonesia dan Liberia, serta Delvia Imria Ramadani, mahasiswa asal Papua dari Fakultas Bahasa dan Seni UNJ.

Melalui diskusi yang berlangsung interaktif, peserta diajak memahami pentingnya komunikasi antarbudaya, proses adaptasi sosial di lingkungan multikultural, serta nilai toleransi sebagai fondasi dalam menjaga persatuan bangsa.

Wina Puspita Sari, salah satu dosen pembimbing kegiatan, menjelaskan bahwa INTEREST 2026 dirancang untuk memberikan



pengalaman belajar yang komprehensif sekaligus menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya keberagaman budaya Indonesia.

“INTEREST 2026 menjadi ruang belajar yang memungkinkan mahasiswa mengimplementasikan berbagai kompetensi kehumasan dan komunikasi secara nyata. Melalui festival ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengelola sebuah acara secara profesional, tetapi juga memahami bagaimana komunikasi dapat menjadi jembatan untuk memperkuat toleransi, menghargai perbedaan, dan membangun harmoni di tengah keberagaman budaya Indonesia,” ujar Wina.

Selain menghadirkan unsur seni dan edukasi, festival ini juga diramaikan dengan “Bazar Kuliner Nusantara” yang menyuguhkan aneka makanan khas dari berbagai daerah. Pengunjung dapat menikmati beragam hidangan tradisional seperti papeda dengan ikan kuah kuning, es air mata pengantin, es tebak, kue lontar Papua, hingga kue karasi khas Aceh. Kehadiran bazar kuliner menjadi sarana mengenalkan kekayaan gastronomi Indonesia sekaligus memperlihatkan

bagaimana makanan menjadi bagian penting dari identitas budaya suatu daerah.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran akademik, INTEREST 2026 memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang konsep acara, menyusun strategi komunikasi, mengelola publikasi, membangun kemitraan, hingga melakukan evaluasi kegiatan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang hubungan masyarakat dan komunikasi digital.

Melalui tema “Berbeda dalam Budaya, Bersatu dalam Harmoni”, INTEREST 2026 berhasil menjadi wadah yang mempertemukan kreativitas, edukasi, dan pelestarian budaya dalam satu rangkaian kegiatan yang bermakna. Kegiatan ini sekaligus menunjukkan komitmen Prodi Humas dan Komdigi FISH UNJ dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi komunikasi, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, wawasan multikultural, serta kepedulian terhadap keberagaman sebagai kekuatan bangsa Indonesia.



UNJ Pickleball Indonesia Open 2026 Resmi di Buka, Hadirkan Peserta dari berbagai Negara

Perhelatan bergengsi UNJ Pickleball Indonesia Open 2026 resmi dibuka oleh Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang mewakili Rektor UNJ, Prof. Komarudin. Kegiatan pembukaan berlangsung di Gedung Olahraga UNJ, Kampus B, pada 25 Juni 2026.

Pada kesempatan itu, turut hadir Ketua KONI Jakarta Prof. Hidayat Humaid, Ketua

Pengprov Pickleball dari Nusa Tenggara Barat sekaligus calon tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028. Serta Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan, dan Alumni FIKK-UNJ, Kuswahyudi.

Susilo selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ sekaligus Sekjen Indonesia Pickleball Federation (IPF) dalam sambutannya mengapresiasi



terlaksananya kejuaraan Pickleball ke-5 ini sekaligus menginformasikan bahwa Pickleball akan dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028 di NTB.

“Ini perjuangan yang tidak sia-sia dari semua pengurus penprov dan pengurus PB sehingga berhasil,” ungkapnya.

Susilo mengatakan bahwa pelaksanaan kejuaraan ini diikuti sekitar 280-an peserta dari berbagai negara seperti Jepang, Belanda, Prancis, USA, Australia, Malaysia, Singapore, dan Indonesia.

“Dari Indonesia juga dihadiri oleh berbagai wilayah di Indonesia yang turut meramaikan kejuaraan terbesar di Indonesia ini,” katanya.

Susilo mengatakan bahwa saat ini kejuaraan Pickleball UNJ Open merupakan kejuaraan terbesar yang ada di Indonesia yang akan terlaksana mulai dari 25 hingga 28 Juni 2026 di

Gedung Olahraga UNJ.

Ia berharap pelaksanaan kejuaraan pickleball tetap menjunjung tinggi sportivitas hingga memunculkan juara sejati dan talenta hebat berbakat.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyampaikan apresiasi serta menyapa langsung para peserta yang hadir mewakili berbagai negara yang ada dalam turnamen pickleball itu. Ia berharap pelaksanaan UNJ Open berikutnya dapat diikuti oleh pimpinan UNJ untuk bertanding.

“Pelaksanaan UNJ Open 2026 ini harus mengedepankan tidak hanya mental juara tetapi yang terpenting semangat kebersamaan, solidaritas dan semangat keolahragaan menjadi yang utama.” pesannya.



Meriahkan Dies Natalis ke-62, UNJ Expo 2026 Hadirkan Inovasi dan Kreativitas Sivitas Akademika

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan UNJ Expo sebagai bagian dari rangkaian peringatan Dies Natalis ke-62 yang berlangsung meriah di Lapangan Kampus A UNJ pada Rabu, 17 Juni 2026. Pada tahun ini, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan Dies Natalis ke-62 UNJ. Mengusung tema “UNJ Berdampak dan Bereputasi Global”, perayaan ini menjadi momentum penting untuk meneguhkan komitmen UNJ dalam menghasilkan inovasi, memperluas kontribusi bagi masyarakat, serta memperkuat reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

UNJ Expo menjadi wadah bagi sivitas akademika untuk menampilkan berbagai karya, inovasi, dan potensi yang dimiliki sekaligus menghadirkan hiburan edukatif bagi sivitas akademika UNJ, guru, para pelajar, dan masyarakat umum. Kegiatan ini menghadirkan beragam rangkaian acara menarik, mulai dari pertunjukan hewan bersama Jagat Satwa Nusantara-TMII, Science Show by Einstein Science Project, penampilan akustik, vokal, tari tradisional, karate, dan berbagai pertunjukan seni budaya lainnya.

Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati beragam kuliner nusantara, mengikuti layanan konseling dan tes kesehatan, mengunjungi





pameran produk inovasi bidang sains, teknologi, sosial, dan humaniora (Saintek dan Soshum) dari berbagai fakultas dan sekolah pascasarjana, serta berkesempatan memperoleh berbagai hadiah menarik melalui pembagian doorprize.

Acara pembukaan UNJ Expo diawali dengan penampilan kesenian Gambang Rancag yang dibawakan secara apik oleh Firmansyah Rojali dan Tuti Tarwiyah. Rangkaian acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian laporan kegiatan oleh Hadi Nasbey selaku Dekan FMIPA sekaligus Ketua Panitia Dies Natalis ke-62 UNJ.

Dalam laporannya, Hadi Nasbey menyampaikan bahwa penyelenggaraan UNJ Expo 2026 merupakan salah satu rangkaian kegiatan utama dalam peringatan Dies Natalis yang mengusung tema “UNJ Berdampak dan Bereputasi”.

“Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai inovasi, layanan, produk unggulan, dan potensi yang dimiliki oleh

Universitas Negeri Jakarta kepada masyarakat luas, sekaligus sebagai wadah kolaborasi dengan berbagai mitra strategis,” ungkapnya.

Lebih lanjut, ia merinci bahwa peserta UNJ Expo berasal dari unsur internal fakultas, lembaga, dan unit kerja, serta menggandeng mitra eksternal UNJ. Terdapat sebanyak 90 booth yang disiapkan untuk menampilkan ragam produk dan layanan di bidang pendidikan, kewirausahaan, layanan psikologi, urban farming, pengelolaan sampah (waste management), dan inovasi lainnya. Adapun sasaran pengunjung meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, masyarakat umum, serta secara khusus melibatkan 500 siswa dari 50 sekolah mitra yang difasilitasi oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

Pada kesempatan yang sama, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas berbagai capaian sivitas akademika UNJ, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Ia

merasa bangga atas kreativitas dan produktivitas yang ditampilkan dalam UNJ Expo.

“Saya berharap fakultas dan program studi lain dapat terus menampilkan karya-karya mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik. Harapan kita, inovasi ini makin membesarkan reputasi UNJ dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Kita sangat mendorong tumbuhnya startup dan komersialisasi produk yang berawal dari karya di kampus,” tutur Prof. Komarudin.

Sementara itu Ketua Pelaksana UNJ Expo, Irwanto, menjelaskan bahwa kegiatan ini dirancang sebagai ruang interaksi antara kampus dan masyarakat melalui pendekatan edukasi, hiburan, dan pemberdayaan.

“Kami berupaya menghadirkan pengalaman yang berkesan bagi seluruh pengunjung melalui

berbagai pertunjukan, pameran inovasi, layanan kesehatan, hingga kuliner nusantara. Harapannya, UNJ Expo dapat menjadi sarana mempererat hubungan antara UNJ dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan kebanggaan terhadap berbagai prestasi dan kontribusi yang telah dihasilkan UNJ selama 62 tahun,” ujar Irwanto yang juga dosen Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNJ.

Melalui penyelenggaraan UNJ Expo, UNJ tidak hanya merayakan perjalanan institusi yang telah memasuki usia ke-62 tahun, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk terus menjadi pusat pendidikan, inovasi, dan pengabdian yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara.







GOLD WINNER
Anugerah Humas Diklatristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diklatristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2023
Saluran PT - Sub Kategori Majalah Indonesia

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia